



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau **seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:**
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PERILAKU
MENYONTEK PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
AL-JAMIYATUL WASHLIYAH KECAMATAN KUBU
BABUSSALAM**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SITI SALMIAH

NIM. 1136120137

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PERILAKU
MENYONTEK PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
AL-JAMIYATUL WASHLIYAH KECAMATAN KUBU
BABUSSALAM**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Strata Satu (Satu) Sarjana Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SITI SALMIAH

NIM. 1136120137

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PERILAKU
MNEYONTEK PADA SISWA MTs AL-JAMIYATUL WASHLIYAH
KECAMATAN KUBU BABUSSALAM**

SKRIPSI



Telah Diterima dan Disetujui Dimunaqasahkan Dalam Sidang Panitia Ujian Strata
1 (S1)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

SITI SALMIAH
11361201377

Pekanbaru, 23 Februari 2021
PEMBIMBING

Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag. M.SI
NIP. 19651022 198903 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : SITI SALMIAH
NIM : 11361201377
Judul Skripsi : Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Perilaku Menyontek pada Siswa MTs Al-Jamiyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada:

Hari / Tanggal : Kamis / 25 February 2021

Bertepatan dengan : 13 Rajab 1442 H

TIM PENGUJI

Ketua,

(.....)

Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA
NIP. 196907132003121004

Sekretaris,

(.....)

Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, M.Si
NIP. 19651022198903105

Penguji I,

(.....)

Reni Susanti, M.Psi., Psikolog
NIP. 197608242007012006

Penguji II,

(.....)

Liliza Agustin, M.Psi., Psikolog
NIP. 130608040



MOTTO

**"HIDUP INI SEPERTI SEPEDA. AGAR TETAP SEIMBANG KAU
HARUS TETAP BERGERAK"**

**"JIKA KAMU INGIN HIDUP BAHAGIA, TERIKAT LAH PADA
TUJUAN, BUKAN ORANG ATAU BENDA"**

-ALBERT EINSTEIN-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Besar, Maha Agung, dan Agung dan Maha Tinggi Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang kuat, ikhlas, berilmu, beriman, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk...

Ayahanda ibunda.

Jamil bin Abdul Malik dan Naimah Tengku Ali

Terima kasih atas cinta, peduli, kasih sayang yang berlimpah sejak saya lahir hingga nafasmu berakhir. Terimakasih atas doa yang tak berkesudahan serta segala hal dan upaya untuk memenuhi kesejahteraan kehidupanku dan semua yang terbaik untuk ku.

Teruntuk Abang-abangku dan Kakak Iparku

Ulung zamhasari(Izam) dan Kak Nur fatmawati, Angah Husni Tamrin(keneng) dan Kak Sri izzawati, serta Alang Abdul Muluk(Nawa) dan Kak Pipi Herneti
Terimakasih untuk segala kasih sayang, perhatian, dukungannya serta do'anya untuk keberhasilanku.

Teruntuk Suamiku (Rafli Nur)

Terimakasih selalu mengingatkanku akan kebaikan, memberi kepercayaan, dan kesetiaan. Terimakasih atas kebersamaan, serta canda tawanya. Semoga rumah tangga kita selalu dalam lindungan dan Ridho-Nya

Teruntuk keponakanku Terkasih dan Tersayang

Mahira Azura, Fatiha Ilma, Sudais, Naila aziza, Fata Al-Afif, Faiza Azkia, Filosofia, Naqsyah, dan Aghnia. Buah ucu timang ucu, kalian akan semakin tumbuh dan dewasa, patuhlah pada perintah ALLAH, dan jauhi larangan-Nya, berbakti pada orang Tua, dan jadilah kebanggaan Orang Tua. Belajar yang rajin untuk menggapai semua cita-citamu.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbilalamin

Segala Puji dan Syukur hanya bagi penguasa alam raya Allah SWT, yang menciptakan semesta alam dengan kekuasaan-Nya dan kebesaran-Nya senantiasa memberikan rahmat, kesehatan dan karunia-Nya yang tiada terhingga sehingga peneliti akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa dihadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Semoga syafa'at beliau akan kita rasakan di Akhirat nanti, aamiin.

Alhamdulillah atas izin dan kehendak Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan antara Efikasi Diri dengan Perilaku Menyontek pada Siswa MTs Al-Jamiyatul Washliyah kecamatan Kubu Babussalam**” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, motivasi serta petunjuk dari berbagai pihak yang sangat berjasa bagi peneliti. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas semua bantuan dan dukungannya selama pelaksanaan dan penyusunan laporan skripsi ini kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU, beserta Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Dan Wakil Rektor III. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi, Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc, MA selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Zulhiddah, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
2. Ibu Ricca Angreini.S.Psi.,MA. selaku Pembimbing Akademik (PA) dan Bapak Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, Ibu Reni Susanti S.Psi,M.Psi.Psi selaku penguji I, yang mana dengan ikhlas dan sabar memberikan arahan serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh bapak dan ibu Dosen Fakultas Psikologi. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi peneliti dalam menjalankan kehidupan.
4. Teruntuk spesial buat kedua orang tua peneliti, Ayahanda, Ibunda, keluarga, suami, mertua yang telah memberikan semua doa dan kasih sayang yang tulus setiap detik tanpa henti, dan menjadi donatur terbesar dalam memberikan kebutuhan yang tidak akan pernah dapat ananda balas sampai kapanpun.
5. Buat teman-teman satu kelas, Rezi, Dio, Susi, Reni, Fia, pokoknya lokal D angkatan 2013 deh, semoga kita menjadi sarjana psikologi yang handal dan professional, serta sukses dan bisa menjalani kode etik yang pernah kita pelajari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teruntuk teman-teman tempat aku bertanya info tentang skripsi, Vela,Wiya, Avila, Ria, Zetrial, Yuni Eka, terimakasih atas support, memberikan infonya secara update serta menjawab pertanyaan konyolku.

6. Tak lupa buat teman-teman kosan. Kos Pak Said belakang indomaret. Jalan Hr.Subrantas.

Firly, Ana, Oci, Lia, Suci, Ncut, Tina, Irma, Iin, Sofi, Isti dan Kak Rina. Diantara kita sudah terpisah-pisah karena sudah berumah tangga. Tapi, banyak cerita yang kita lukis, banyak kenangan yang begitu mengesankan. Terimakasih untuk pertemanan yang tulus. I MISS U.

Sesungguhnya hanya Allah Yang Maha Penyempurna, oleh karena itu meskipun skripsi ini di buat dengan segenap perjuangan, usaha dan tentu masih ada kekurangan yang menyertainya. Maka penulis dengan penuh kelapangan hati menerima adanya kemungkinan kritik dan saran dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, pihak yang terkait di lingkungan akademik Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU, dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya, Amin.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh.

Pekanbaru, Februari 2021

Peneliti



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Motto	iii
Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii
Abstrak	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Keaslian Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perilaku Menyontek	
1. Pengertian Perilaku Meenyontek	15
2. Aspek-aspek Perilaku Meenyontek.....	15
3. Faktor-faktor Pendorong perilaku Menyontek.....	16
B. Efikasi Diri	
1. Pengertian Efikasi Diri.....	19
2. Aspek-aspek Efikasi Diri	21
3. Sumber Efikasi Diri	22
C. Kerangka Berfikir	23
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian	28
C. Definisi Operasional	
1. Perilaku Menyontek	29
2. Efikasi Diri	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian	
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian	30
3. Teknik Sampling	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Pengumpulan Data	31
1. Skala Perilaku Menyontek.....	31
2. Skala Efikasi Diri	33
F. Validitas dan Reliabilitas	
1. Uji Coba Alat ukur	34
2. Uji Validitas	35
3. Uji Daya Beda Aitem	33
4. Uji Reliabilitas.....	35
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi kategorisasi Data	41
2. Uji Asumsi	
a. Hasil Uji Normalitas	42
b. Hasil Uji Linearitas	44
c. Uji Hipotesis	44
C. Analisis Tambahan	45
D. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Data siswa/siswi MTs Aljamiyatul washliyah
TABEL 2.1	Bagan Kerangka Berpikir
TABEL 3.1	Blue Print Skala Perilaku Menyontek (<i>Try Out</i>)
TABEL 3.2	Blue Print Skala Efikasi Diri (<i>Try Out</i>)
TABEL 3.3	Distribusi aitem gugur dan valid skala Efikasi Diri
TABEL 3.4	Blue Print Skala Efikasi Diri
TABEL 3.5	Distribusi aitem gugur dan valid skala Perilaku Menyontek ...
TABEL 3.6	Blue Print Skala Perilaku Menyontek
TABEL 4.1	Uji Linearitas
TABEL 4.2	Uji Normalitas
TABEL 4.3	Uji Hipotesis
TABEL 4.4	Norma Kategorisasi Azwar
TABEL 4.5	Gambaran empirik Variabel efikasi diri
TABEL 4.6	Kategorisasi pada Variabel efikasi diri.....
TABEL 4.7	Gambaran Empirik Variabel perilaku mnyontek.....
TABEL 4.8	Kategorisasi pada Variabel perilaku mnyontek.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Lembaran Validasi Pembimbing dan Narasumber
Lampiran B	Skala <i>Try Out</i> Perilaku Menyontek Skala <i>Try Out</i> Efikasi Diri
Lampiran C	Tabulasi Data Try Out
Lampiran D	Uji Realibitas dan Validitas
Lampiran E	Skala Penelitian Perilaku Menyontek Skala Penelitian Efikasi Diri
Lampiran F	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran G	Uji Normalitas dan Linearitas
Lampiran H	Uji Hipotesis
Lampiran I	Surat Keterangan Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA MTs AL-JAMIYATUL WASHLIYAH KECAMATAN KUBU BABUSSALAM

Oleh
Siti Salmiah
Fakultas Psikologi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Perilaku menyontek merupakan upaya untuk menyelesaikan tugas atau menjawab soal dalam kegiatan ujian yang tidak dapat dibenarkan. Salah satu bentuk ketidakjujuran akademik berupa kebiasaan buruk yaitu menyontek di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara efikasi diri dengan perilaku menyontek siswa MTs Al-Jamiyatul Washliyah kecamatan Kubu Babussalam. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 67 orang dari 449 populasi. Data penelitian diambil menggunakan skala efikasi diri dari teori Bandura dan skala perilaku menyontek dari teori Klausmeir. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random Sampling*. Penelitian ini menggunakan skala efikasi diri dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,702 dan skala efikasi diri dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,772. Dari hasil analisis data diketahui nilai $R = -0,322$ dengan taraf signifikansi $p = 0,008$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dengan perilaku menyontek. Dengan penelitian ini diharapkan kepada siswa untuk meningkatkan keyakinan dirinya.

Kata kunci : *Efikasi Diri, Perilaku Menyontek*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND CHEATING BEHAVIOR IN MTs AL-JAMIYATUL WASHLIYAH STUDENTS KECAMATAN KUBU BABUSSALAM

By

Siti Salmiah

Faculty of Psychology, State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Cheating behavior is an attempt to complete a task or answer a question in an unjustified activity. One form of academic dishonesty is in the form of bad habits, namely cheating at school. This study aims to see whether or not there is a relationship between self-communication and the cheating behavior of MTs Al-Jamiyatul Washliyah students, Kubu Babussalam sub-district. The subjects in this study may be 67 people from 449 population. The research data were taken using the self-efficacy scale from the Bandura theory and the cheating behavior scale from the Klausmeir theory. The sampling technique used in this study was cluster random sampling. The study used a reliability coefficient value of 0.702 and a reliability coefficient of 0.772. From the results of data analysis, it is known that the value of $R = -0,322$ with a significance level of $p = 0.008$. Thus the hypothesis proposed in this study is accepted, namely there is a relationship between self-efficacy and cheating behavior. Investigations are expected for students to increase their confidence

Keywords: *Self Efficacy, Cheating Behavior*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam hal meningkatkan kualitas bangsa. Hal tersebut tercermin dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Al-Jamiyatul Washliyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terdiri dari beberapa jenjang pendidikan yang diantaranya adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Lembaga pendidikan yang berbasiskan agama Islam yang bertujuan melejitkan potensi diri serta melahirkan intelektual muslim.

Dengan pandangan tersebut membuat tekanan pada siswa untuk memperoleh nilai yang tinggi. Tekanan tersebut akan membuat para siswa lebih fokus terhadap nilai saja tapi bukan pada ilmunya. Siswa akan melakukan segala cara untuk memperoleh nilai yang sesuai dengan target misalkan seperti siswa akan belajar lebih giat. Adapula siswa yang melakukan cara yang lain untuk bisa memperoleh nilai yang baik dengan cara menyontek.

Kecurangan dan ketidak jujuran akademik adalah fenomena yang hadir di semua tingkat pendidikan. Dalam bukunya *The Cheating Culture*, Callahan (2004) menulis tentang epidemi kecurangan yang ada di semua lapisan masyarakat. Salah

Hasil penelitian Newstead (1996) mengungkapkan bahwa pelajar laki-laki lebih sering menyontek karena belajar bukan tujuan bagi mereka. Pelajar laki-laki belajar untuk menghindari pekerjaan atau alasan sosial lainnya. Mereka cenderung berorientasi pada hasil ujian saja, tanpa memandang proses yang mereka lalui saat ujian. Sedangkan pelajar perempuan cenderung berorientasi pada pembelajaran, dan di sinilah letak perbedaan gender dalam menyikapi perilaku ketidakjujuran dan perilaku menyontek itu. Memang belum ada kesepakatan atau konsensus bersama terkait perbedaan mengenai perilaku menyontek antar individu dalam berbagai tingkatan usia. Yang jelas, perilaku menyontek tersebut lebih banyak terjadi pada pelajar di jenjang sekolah menengah dan mahasiswa perguruan tinggi daripada pelajar di sekolah dasar.

Beberapa peneliti menganggap bahwa ini adalah fakta dimana pendidikan lebih berorientasi pada keterampilan dan berorientasi pada nilai yang lebih tinggi. Namun penelitian lain menunjukkan bahwa jumlah kecurangan dan perilaku menyontek akan berkurang seiring dengan bertambahnya usia pelajar tersebut. Sebagai contoh, siswa sekolah lebih sering menyalin tugas atau menyontek pada ujian daripada mahasiswa. Dan alasan di balik kecurangan yang dilakukan oleh para pelajar tetap sama (Miller, dkk.: 2007). Perilaku menyontek tidak dapat dihindari dalam semua budaya, yang membedakannya hanyalah ruang lingkup serta sikap pelaku dalam menghadapi hukuman atas dirinya.

Perlu ditegaskan kembali bahwa tidak setiap pelajar itu melakukan ketidakjujuran. Namun ada pertanyaan yang menarik untuk diajukan kepada pelajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang mudah terpancing untuk melakukan ketidakjujuran tersebut sehingga mereka menyerah, sedangkan sebagian pelajar yang lain tetap tidak mau menyerah dan melakukan perilaku menyontek itu. Salah satu dari sifat bertahan dan berperilaku tidak mudah tergoda untuk berbuat kecurangan itu adalah efikasi diri, yaitu keyakinan bahwa seseorang itu mampu mencapai tujuan dengan kemampuan dirinya sendiri. Seseorang dengan efikasi diri yang rendah dan kurang percaya diri lebih sering menyontek bila dibandingkan dengan seorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi. Ada pula pendapat yang menyebutkan bahwa perilaku menyontek itu betul berkaitan dengan perilaku pengambilan keputusan ceroboh dan ambisi yang berlebihan di luar kemampuan dirinya (Miller, dkk.: 2007). Begitu juga penelitian Whiley (1998) menunjukkan bahwa pelajar yang memiliki ambisi yang tinggi untuk mencapai puncak kemenangan cenderung lebih tertantang untuk melakukan kecurangan sehingga mereka lebih sering menyontek daripada rekan-rekan mereka yang tidak memiliki semangat juang untuk mencapai puncak kemenangan.

Finn & Frone (2004) mengamati bahwa perilaku menyontek tersebut berkaitan dengan hasil penilaian para pelajar dan pihak sekolah bisa menandainya serta mengidentifikasinya. Bagi para pelajar dengan prestasi akademik biasa saja dan tidak pernah menyontek, maka mereka memiliki identitas atau stigma yang kuat dan positif di sekolahnya, sebaliknya, jika pihak sekolah sudah menandai dan mengidentifikasi pelajarnya yang suka menyontek tersebut dengan penilaian yang rendah dan negatif, maka pelajar-pelajar tersebut akan melakukan semua bentuk perilaku menyontek yang lebih sering lagi. De Bruin & Rudnick (2007) menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adanya hubungan antara perilaku menyontek dengan kegembiraan meskipun kegembiraan semu, dan perilaku menyontek itu tidak ada hubungannya dengan bisikan hati nurani. Para pelajar yang tidak teliti, tidak mandiri dan tidak disiplin bahkan mungkin tidak pernah berupaya untuk mempersiapkan diri mengikuti ujian di sekolahnya, maka dari situlah mereka terpaksa melakukan perilaku yang dilarang, yaitu curang. Jika para pelajar itu memiliki kegembiraan yang tinggi dalam menghadapi ujian, dan menyadari adanya risiko dalam perilaku menyontek, maka pastilah mereka memutuskan untuk tidak melakukan kecurangan dalam ujiannya.

Para pelajar yang berjiwa besar menyatakan bahwa jika mereka berlaku curang dan menyontek saat ujian, maka mereka akan merasa bersalah, dan mereka tidak akan memiliki niat lagi untuk menyontek di masa yang akan datang (Staats, dkk; 2009). Sedangkan para pelajar yang memiliki efikasi diri rendah dan kurang percaya diri, mereka lebih sering menyontek, sehingga akhirnya merendahkan harga diri mereka sendiri, dan akhirnya mereka lebih berani untuk melakukan pelanggaran di sekolah hingga nantinya di perguruan tinggi. Moralitas siswa sangat terkait dengan perilaku para pelajar menghadapi segala bentuk kecurangan (Miller, dkk; 2007).

Hasil kajian Blachnio (2007) menunjukkan bahwa loyalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pelajar. Merujuk pada teori mempresentasikan diri (Leary, 1995), dimana manusia perlu membuat pencitraan yang baik tentang dirinya kepada pihak yang lain. Dengan demikian, kita dapat beranggapan bahwa pelajar yang meminta kesetiaan kita akan berperilaku loyal serta membuat kesan dan pencitraan yang baik tentang dirinya - yaitu, untuk dinilai sebagai orang yang setia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan demikian, dapatlah diperkirakan bahwa harapan agar para pelajar itu tidak menyontek hanyalah menghasilkan para pelajar yang lebih sedikit dalam kelompok anti-menyontek. Berdasarkan teori pembelajaran sosial, berkaitan dengan perilaku orang lain, diyakini bahwa ini merupakan proses otomatis.

Hasil kajian Aronson & Mettee (1968) menunjukkan bahwa seorang yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah lebih rentan untuk menyontek dalam ujian dibandingkan dengan seorang yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Itu artinya bahwa tingkat kepercayaan diri menentukan perilaku seseorang apakah akan berbuat curang atau tidak dalam ujiannya. Tepat atau tidaknya tindakan menyontek itu bergantung pada nilai-nilai moral yang dianutnya (Błachnio: 2005). Peneliti juga berpendapat bahwa individu yang melakukan kecurangan dan ketidakjujuran akademik itu tidaklah menghargai kemampuan dirinya.

Peneliti juga melihat bahwa pendidikan di Indonesia sudah mengajarkan tentang perilaku baik dan perilaku buruk, seperti melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dimulai dari jenjang pendidikan dasar. Pendidikan mengenai perilaku baik dan perilaku buruk tersebut juga mendapat porsi yang lebih besar lagi pada lembaga pendidikan keagamaan. Selain dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, juga ada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian, idealnya para pelajar di lembaga pendidikan keagamaan lebih mengetahui banyak hal tentang perkara baik dan perkara buruk tersebut termasuklah perilaku menyontek yang merupakan bagian dari perkara buruk yang mesti dihindari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Jamiyatul Al-Washliyah di Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan jenjang pendidikan menengah pertama, dimana mata pelajaran keagamaan mendapat porsi yang lebih besar dibandingkan dengan lembaga pendidikan jenjang pendidikan menengah pertama lainnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan mata pelajaran Akidah Akhlak, disamping mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang juga ada di lembaga pendidikan lain yang setingkat dengannya.

Tabel 1.1
Data Siswa/Siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Jamiyatul Al-Washliyah di Kecamatan Kubu Babussalam

No.	Tahun Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah
		Putra	Putri	Putra	Putri	Putra	Putri	
1	2019-20	78	83	74	86	61	67	449
2	2018-19	74	86	61	67	84	83	455
3	2017-18	61	67	84	83	73	72	440

Sumber: *Tata Usaha MTs. Al-Jamiyatul Al-Washliyah, 2019*

Fenomena siswa yang masih mau menyontek di saat ujian tersebut menumbuhkan pertanyaan bagi peneliti, dimana peneliti meyakini bahwa para siswa tersebut tentunya sudah mengentahui bahwa perilaku menyontek disaat ujian merupakan salah satu perkara buruk yang tidak boleh dilakukan. Namun faktanya, para siswa yang terlibat dalam perilaku menyontek tersebut masih saja tetap berani untuk melakukan kecurangan itu sebagai bukti bahwa para siswa tersebut memiliki tingkat kepercayaan diri dalam hal ini efikasi diri yang masih rendah dan jauh dari kondisi yang diharapkan.



Tabel 1.2
Persentase Data Siswa/Siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Jamiyatul Al-Washliyah Yang Menyontek Saat Ujian

No	Tahun Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah
		Putra (%)	Putri (%)	Putra(%)	Putri (%)	Putra (%)	Putri (%)	
1	2018-19	14 siswa (10.36%)) dari 74 siswa	13 siswi (11.18%) dari 86 siswi	15 siswa (09.15%) dari 61 siswa	12 siswi (08.04%) dari 67 siswi	18 siswa (15.12%) dari 84 siswa	14 siswi (11.62%) dari 83 siswi	86 (10.91%) dari 455
2	2017-18	11 siswa (06.71%)) dari 61 siswa	12 siswi (08.04%) dari 67 siswi	13 siswa (10.92%) dari 84 siswa	9 siswi (07.47%) dari 83 siswi	10 siswa (07.3%) dari 73 siswa	9 siswi (06.48%) dari 72 siswi	64 (7.82%) dari 440

Sumber: Waka Kesiswaan MTs. Al-Jamiyatul Al-Washliyah, 2019

Berdasarkan pada fenomena perilaku menyontek yang dilakukan oleh siswa-siswi pada lembaga pendidikan keagamaan serta merujuk kepada paparan data di atas, maka peneliti menaruh minat untuk mengkaji secara serius dan mendalam mengenai hubungan antara efikasi diri siswa-siswi pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Jamiyatul Al-Washliyah dengan perilaku menyontek dalam sebuah judul penelitian skripsi: HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) AL-JAMIYATUL AL-WASHLIYAH KECAMATAN KUBU BABUSSALAM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan perilaku menyontek siswa pada siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Jamiyatul Al-Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan perilaku menyontek siswa pada siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Jamiyatul Al-Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam.

D. Keaslian Penelitian

Sebelum memutuskan untuk melakukan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan penelusuran digital terhadap penelitian-penelitian sebelumnya untuk memastikan ada atau tidaknya penelitian dengan tema yang sama. Dengan cara itu, peneliti dapat memastikan keaslian penelitian ini. Diantara beberapa penelitian dan kajian sebelumnya yang memiliki tema besar yang sama dengan penelitian ini adalah penelitian M Taufiq Hidayat, Yuli Azmi Rozali (2015) dengan judul Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Perilaku Menyontek Saat Ujian Pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul (Jurnal Psikologi Volume 13 Nomor 1, Juni 2015). Dalam penelitian ini, Hidayat dan Rozali menyebutkan bahwa salah satu penyebab mahasiswa menyontek karena rendahnya *self efficacy*. *Self efficacy* rendah mendorong mahasiswa untuk mencontek dengan cara membuat contekan atau bekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sama. Penelitian bersifat kuantitatif non eksperimental. Dengan jumlah sampel sebesar 153 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified sampling*, dengan alat ukur *self efficacy* (22 valid) dan perilaku menyontek (27 valid) dalam bentuk skala likert. Koefisien reliabilitas (α) 0.935 untuk *self efficacy* dan (α) 0.928 untuk perilaku mencontek. Hasil nilai sig 0.000 ($p < 0.05$) dengan korelasi sebesar -0.434, artinya terdapat hubungan negatif dan signifikan antara *self efficacy* dengan perilaku menyontek saat ujian pada Mahasiswa UEU. Mahasiswa UEU cenderung melakukan perilaku menyontek yang tergolong rendah sebanyak 77 mahasiswa (50,3%). Hasil analisis juga menunjukkan ada perbedaan yang signifikan dalam hal perilaku menyontek berdasarkan jenis kelamin dengan nilai $p = 0,017 < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan mahasiswa laki-laki memiliki perilaku mencontek yang tinggi dibandingkan perempuan.

Selanjutnya ada penelitian Hara Permana, Farida Harahap, Budi Astuti (2016) dengan judul Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX Di MTs Al Hikmah Brebes (Jurnal Hisbah, Vol. 13, No. 1 Desember 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh siswa kelas IX MTs Al Hikmah Brebes, (2) tingkat kecemasan dalam menghadapi ujian yang dimiliki oleh siswa kelas IX MTs Al Hikmah Brebes, (3) hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi ujian pada siswa kelas IX MTs Al Hikmah Brebes. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian sebanyak 62 siswa yang diambil dari sebagian siswa kelas IX MTs

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Al Hikmah Brebes dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Waktu penelitian pada bulan Maret - April 2014. Instrumen penelitian yang digunakan berupa skala efikasi diri dan kecemasan dalam menghadapi ujian. Validitas instrumen diuji menggunakan rumus *product moment*. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus alpha cronbach. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik analisis deskriptif, uji persyaratan analisis dan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan: (1) tingkat efikasi diri siswa kelas IX MTs Al Hikmah Brebes 51,6 % pada kategori sedang, (2) tingkat kecemasan dalam menghadapi ujian siswa kelas IX MTs Al Hikmah Brebes 69,4 % pada kategori tinggi, (3) ada hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi ujian pada siswa kelas IX MTs Al Hikmah Brebes, dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,575. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memberikan sumbangan terhadap variabel kecemasan dalam menghadapi ujian sebesar 33,0% dan selebihnya sebesar 67,0% oleh variabel lain.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Afifah Miftachul Jannah (2015) dengan judul Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian SBMPTN (Skripsi Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta). Dalam penelitian ini, Jannah mengungkapkan bahwa Kecemasan menghadapi ujian ditinjau dari kognitif terjadi karena adanya persepsi negatif tentang kemampuan yang dimiliki. Persepsi akan kemampuan diri disebut sebagai efikasi diri, dimana efikasi diri memiliki implikasi penting pada perilaku yang dimunculkan. Tanpa efikasi diri, orang bahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



enggan mencoba melakukan suatu perilaku. Orang dengan persepsi terhadap efikasi diri yang rendah terancam secara potensial dengan tingginya kebangkitan rasa cemas. Dalam kaitannya dengan kecemasan, efikasi diri dapat membantu untuk menurunkan kecemasan pada diri seseorang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi ujian SBMPTN. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 96 orang, siswa yang mengikuti ujian Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dengan kriteria siswa lulusan pendidikan menengah (SMA/ MA/ SMK/ MAK) dan sederajat, termasuk Paket C tahun 2013, 2014, dan 2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive cluster random sampling*. Analisis data dilakukan dengan analisis *product moment* menggunakan program bantu SPSS 19,0 For Windows Program. Terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi ujian SBMPTN. Sumbangan efektif (SE) efikasi diri terhadap kecemasan dalam menghadapi ujian SBMPTN sebesar 41,4%. Tingkat efikasi diri tergolong tinggi sedangkan tingkat kecemasan tergolong sedang. Berdasarkan hasil analisis paired sample t-test terlihat bahwa terjadi peningkatan kecemasan dua minggu sebelum SBMPTN dilaksanakan dengan satu minggu sebelum SBMPTN dilaksanakan.

Penelitian-penelitian tersebut diatas sama-sama menitikberatkan pada variabel yang sama, yaitu efikasi diri. Hanya saja, belum ada satupun yang melakukan penelitian tentang hubungan efikasi diri dengan perilaku menyontek pada siswa di jenjang pendidikan menengah pertama, apalagi dengan lokus penelitian di MTs. Al-Jamiyatul Al-Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan menjadi sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang efikasi diri dan perilaku menyontek.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Menambah informasi tentang hubungan efikasi diri dengan perilaku menyontek, sehingga dapat membantu guru dalam mencegah terjadinya perilaku menyontek

b. Bagi Sekolah

Memberikan informasi tentang hubungan efikasi diri dengan perilaku menyontek yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan kualitas pendidikan.

c. Bagi Siswa

Memberikan motivasi untuk mengembangkan efikasi diri dan meninggalkan perilaku menyontek.

UIN SUSKA RIAU



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PERILAKU MENYONTEK

1. Definisi Perilaku Menyontek

Perilaku menyontek merupakan upaya untuk menyelesaikan tugas atau menjawab soal dalam kegiatan ujian yang tak dapat dibenarkan. Pavela(1997) mengidentifikasi empat jenis perilaku menyontek yaitu (1) Menyontek yaitu penggunaan materi terlarang secara sengaja, seperti menyalin dari teman atau meniru catatan tersembunyi dalam ujian, mencuri jawaban, membeli lembar jawaban yang sudah dijawab atau diselesaikan); (2) Fabrikasi, yaitu dengan sengaja memalsukan data atau hasil karya orang lain yang tidak sesuai dengan harapan peneliti seharusnya; (3) Plagiarisme, yaitu mengadopsi ide orang lain tanpa mengutip dan menyebut sumbernya, menciptakan kesan bahwa semua atau sebagian dari suatu karya tersebut adalah hasil usahanya; (4) Memfasilitasi ketidak jujuran akademik, yaitu membantu siswa lain melakukan kecurangan, seperti menambahkan nama orang lain ke dalam lembar tugas yang orang lain itu tidak turut serta membantu menulisnya

Diakui memang bahwa masih sulit untuk menilai tingkat ketidak jujuran akademik secara akurat, karena sebagian besar data didasarkan pada laporan pribadi yang merasa telah dirugikan disebabkan oleh karena karyanya sudah disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Namun demikian, di antara para peneliti sudah memiliki kesepahaman bahwa aksesibilitas materi akademik di internet telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



menyebabkan peningkatan jumlah kasus kecurangan (Ison, 2015). Sebuah penelitian mengenai ruang lingkup perilaku menyontek melaporkan bahwa ada 20% hingga 90% siswa yang melakukan perilaku menyontek ini, dan dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan, rerata sekitar 75% pelajar melakukan perilaku menyontek termasuk perilaku menyontek saat ujian. (Josien & Broderick, 2013).

Mengingat tingginya persentase tersebut, tidak heran bahwa fenomena itu dijelaskan oleh para peneliti dalam istilah “epidemi baru,” dan lembaga akademik seolah mendapatkan tempat untuk mendidik para pelajarnya untuk melakukan kecurangan, yang semestinya lembaga akademik ini berperan sebagai lembaga untuk menempa keterampilan akademik, seperti membaca dan menulis (Whitley, 1998).

Sementara Klausmeier(dalam Taufiq, 2007)) menyatakan aspek-aspek perilaku menyontek terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: menggunakan catatan jawaban sewaktu tes, mencontoh jawaban siswa lain, memberikan jawab yang telah selesai pada teman, mengelak dari peraturan-peraturan ujian.

2. Aspek –aspek Perilaku Menyontek

Klausmeier(dalam Taufiq, 2007)) menyatakan aspek-aspek perilaku menyontek terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- a. Menggunakan catatan jawaban sewaktu tes

Bentuk menyontek yang sering dilakukan adalah menuliskan contekan didalam kertas yang kemudian dilipat kecil, menulis pada kertas tissue,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menulis contekan contekan di atas meja, menulis ditangan, atau mencatat pada kalkulator yang memiliki memori

- b. Mencontoh jawaban siswa lain

Menyalin dari kertas jawaban teman terdekat dan melihat jawaban teman tanpa sepengetahuan orang yang bersangkutan merupakan perilaku menyontek yang umum dilakukan para siswa

- c. Memberikan jawaban yang telah selesai pada teman

Membantu teman menyontek saat ujian dan membiarkan orang lain menyalin tugas yang telah selesai dikerjakan termasuk kedalam perilaku menyontek

- d. Mengelak dari peraturan –peraturan ujian, baik yang tertulis dalam peraturan ujian maupun yang ditetapkan oleh guru.

3. Faktor Pendorong Perilaku Menyontek

Disebutkan bahwa berbagai faktor seperti faktor demografis, akademik, psikologis dan situasi sangat berpotensi dalam mempengaruhi baik terhadap perilaku menyontek itu sendiri maupun kecenderungan untuk terlibat di dalamnya (Jurdi et al., 2011).

- a. Variabel Demografis

Penelitian dengan variabel demografis, seperti usia, jenis kelamin dan pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan sudah pernah dilakukan sebagai prediktor kemungkinan dalam kegiatan menyontek ini. Ternyata antara usia dan kecenderungan untuk menyontek ditemukan tak ada sangkut pautnya. (Nonis & Swift, 2001). Temuan ini mempertegas Teri Kohlberg

(1973) bahwa perkembangan moral berkembang seiring bertambahnya usia, sejajar dengan perkembangan kognitif. Penelitian mengenai perbedaan gender juga telah menghasilkan bahwa pria cenderung lebih banyak melakukan tindakan menyontek dibandingkan dengan wanita (Fin & Frone, 2004; Nonis & Swift, 2001). Studi mengenai pengaruh pemahaman agama juga telah menghasilkan hasil yang bervariasi. Beberapa studi menemukan bahwa siswa dengan pemahaman keagamaan yang memadai cenderung lebih beretika dalam mengikuti ujian dan menghindari dalam perilaku menyontek (Deshpande, dkk., 2012).

b. Variabel Akademik

Studi variabel akademik menemukan bahwa siswa eksakta cenderung lebih banyak menyontek daripada siswa dari bidang lain (McCabe, dkk., 2006). Korelasi negatif ditemukan antara nilai siswa dengan perilaku menyontek. Siswa yang berprestasi dalam nilai akademiknya ternyata tidak didapat melalui perilaku mereka yang menyontek ketika ujian (Ely, dkk., 2013).

c. Variabel Pribadi dan Psikologis

Kajian mengenai faktor pribadi dan psikologis menemukan bahwa individu yang diliputi kecemasan ternyata lebih berpotensi untuk melakukan kecurangan atau menyontek (Gillath, dkk., 2010). Siswa dengan efikasi diri yang tinggi tidak akan mau terlibat terlibat dalam segala bentuk kecurangan di saat ujian. Dorongan untuk meraih nilai tinggi serta bersaing dengan teman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaya, juga berpotensi terhadap ketidakjujuran akademik (Murdock & Anderman, 2006).

d. Faktor Situasi

Di luar faktor pribadi dan psikologis, ada juga faktor situasi lingkungan akademik siswa yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam konteks integritas akademik. Secara umum, dalam masyarakat ada penekanan pada pentingnya rangking dan prestasi. Situasi lingkungan tersebut mendorong siswa untuk melakukan berbagai cara termasuk menyontek di saat ujian untuk mencapai rangking dan prestasi itu (McCabe, dkk., 2006). Ketika sukses diukur dengan rangking dan prestasi sebagai indikator utama penilaian, dan teknologi menyediakan akses yang mudah untuk memudahkan untuk melakukan tindakan penyontekan di saat ujian, maka godaan untuk menyontek dari materi yang tersedia di internet menjadi norma yang lumrah dan biasa pula jadinya (Reingold & Baratz, 2011).

Faktor lain yang juga berpengaruh adalah karakteristik lembaga akademik, meliputi iklim dan budaya organisasi, manajemen, dan sikap staf akademik (Elliot, dkk., 2013). Ketika lembaga akademik sudah mengarah pada sikap memaklumi tentang perilaku menyontek tersebut, maka secara alamiah perilaku tersebut akan terus tumbuh dan berkembang. Sebaliknya, jika budaya organisasi di lembaga akademik tersebut mengutuk dan selalu berupaya untuk mencegah segala macam bentuk penyontekan, maka tentulah perilaku penyontekan itu akan lebih sedikit terjadi (McCabe & Trevino, 1997).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selain karakteristik lembaga itu, norma perilaku yang dapat diterima di kalangan siswa juga merupakan faktor yang berpengaruh. Siswa yang sering menyontek percaya bahwa teman sebaya mereka juga menyontek, hal itu adalah norma yang dapat diterima (Jordan, 2001). Pengaruh teman sebaya dan kelompok siswa yang demikian dapat dijelaskan menggunakan teori Festinger (1954), dimana siswa membenarkan keterlibatannya dalam menyontek itu setelah adanya perbandingan sosial, yaitu “semua orang melakukannya” (McCabe et al., 2006). Manakala seorang siswa dengan lingkungan sosial yang sudah menerima perilaku menyontek itu, maka siswa tersebut seakan melihat bahwa perilaku tersebut seperti hal yang biasa dan lumrah saja.

B. EFIKASI DIRI

1. Defenisi Efikasi Diri

Menurut Bandura, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan seseorang untuk mempergunakan kontrol pribadi pada motivasi, kognisi, afeksi pada lingkungan sosialnya. Efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu melaksanakan tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi rintangan. Selanjutnya Bandura menjelaskan bahwa individu cenderung menghindari atau bahkan lari dari situasi yang diyakini bahwa individu tidak mampu untuk menghadapinya.⁷ Alwisol mengartikan bahwa efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Teori efikasi diri berkaitan dengan faktor kognitif pribadi dan kognitif sosial dimana kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi perilaku. Teori efikasi diri menyatakan bahwa semua proses perubahan psikologis dan perilaku berpunca dari perubahan rasa penguasaan individu atau efikasi diri (Bandura, 1986). Efikasi diri pada awalnya didefinisikan sebagai harapan spesifik yang berkaitan dengan keyakinan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu atau seperangkat perilaku yang diperlukan untuk menghasilkan sesuatu (Bandura, 1977). Definisi efikasi diri kemudian diperluas, untuk merujuk pada “kepercayaan seseorang tentang kemampuan dirinya dalam melakukan kontrol atas peristiwa yang mempengaruhi kehidupannya (Bandura, 1989) serta kepercayaan dirinya pada kemampuan memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk melakukan kontrol atas tuntutan tugas yang diembannya (Bandura, 1990).

Dengan demikian, efikasi diri menyangkut *bukan tentang keterampilan yang dimiliki seseorang tetapi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dengan keterampilan yang dimilikinya itu* (Bandura, 1986). Menurut Bandura (1977), bahwa seseorang tersebut memproses, menimbang, dan mengintegrasikan beragam sumber informasi mengenai kemampuannya, dan kemudian ia mengatur sesuai dengan pilihan perilakunya. Dengan demikian, efikasi diri memiliki kemampuan generatif dan menentukan tujuan dan tindakan, usaha dalam mengejar tujuan, kegigihan dalam menghadapi kesulitan, serta pengalaman emosional atau afektif (Bandura, 1986; Locke & Latham, 1990)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagian besar konsep efikasi diri merupakan konstruksi global atau sifat keyakinan totalitas bagaimana perasaan seseorang tentang keyakinan diri sendiri, atau keyakinan seseorang sebagai pribadi. Namun secara umum konsep efikasi diri dan harga diri belum memberikan banyak pemahaman fungsi psiko-sosial dalam domain perilaku atau situasi tertentu (Bandura, 1990). Meskipun efikasi diri kadang digunakan untuk merujuk pada kompetensi seseorang, istilah ini paling berguna ketika didefinisikan, dioperasionalkan, dan diukur khusus untuk perilaku atau serangkaian perilaku dalam konteks tertentu (Manning & Wright, 1983). Skala efikasi diri telah dikembangkan, tetapi skala ini belum menghasilkan banyak penelitian tentang tipe tertentu dari perubahan perilaku.

Bandura (1997) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan tentang kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan dalam mencapai keinginannya. Mahasiswa yang memiliki self efficacy yang tinggi akan mampu berkinerja maksimal dalam melakukan tugas apapun demi tercapainya tujuan yang ingin dimilikinya.

2. Aspek-aspek Efikasi Diri

Aspek-Aspek Efikasi Diri Menurut Bandura, efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga aspek. Hal ini diungkap dengan skala efikasi diri yang didasarkan pada aspek-aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura yaitu:



a. *Tingkat kesulitan tugas (Magnitude)*

Aspek ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas. Apabila tugas-tugas yang dibebankan pada individu disusun menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan efikasi diri individu mungkin terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang dan tugas-tugas yang sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Untuk mengetahui cerminan dari tingkat efikasi diri seseorang dalam melaksanakan suatu tugas, maka perlu adanya pengukuran terhadap setiap tuntutan tugas yang harus dilakukan oleh seseorang. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat efikasi diri seseorang dapat dengan memilih dari lima gradasi derajat efikasi diri. Gradasi tersebut antara lain: 1) sama sekali tidak yakin mampu melakukan, 2) tidak yakin mampu melakukan, 3) kadang yakin mampu melakukan, 4) yakin mampu melakukan, dan 5) sangat yakin mampu melakukan.

b. *Luas bidang tugas (Generality)*

Aspek ini berhubungan luas bidang tugas tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Dalam mengukur efikasi diri seseorang dalam melakukan suatu tugas itu tidak hanya terbatas pada satu aspek saja, akan tetapi pengukuran efikasi diri tersebut diukur dari beberapa aspek. Adapun aspek-aspek dalam penelitian ini yang menjadi acuan dalam mengukur efikasi diri seseorang, antara lain: sumber daya sosial, kompetensi akademik, regulasi diri dalam belajar, memanfaatkan waktu luang dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan ekstrakurikuler, efikasi diri dalam regulasi diri dan pengharapan orang lain.

c. *Tingkat kemantapan, keyakinan, kekuatan (Strength)*

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Untuk mengetahui tingkat kekuatan dari efikasi diri seseorang maka perlu adanya pengukuran dengan menggunakan skala efikasi diri. Skala efikasi diri ini berguna untuk menggambarkan perbedaan kekuatan dari efikasi diri seseorang dengan orang lain dalam melakukan suatu tugas.

3. Sumber Efikasi

Menurut Bandura (1997) efikasi diri dibentuk oleh empat sumber informasi, yaitu Pengalaman berhasil, pengalaman orang lain, persuasi verbal, kondisi fisiologis. Dalam kehidupan manusia, keberhasilan menyelesaikan suatu masalah akan meningkatkan efikasi diri, sebaliknya kegagalan akan menurunkan efikasi diri (terutama pada waktu efikasi diri belum terbentuk secara mantap dalam diri seseorang). Untuk terbentuknya efikasi diri, orang harus pernah mengalami tantangan yang berat, sehingga ia bisa menyelesaikannya dengan kegigihan dan kerja keras (Bandura, 1997).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Kerangka Berpikir

Lembaga pendidikan keagamaan, seperti MTs Al-Jamiyatul Washliyah merupakan lembaga pendidikan dasar jenjang menengah pertama yang dalam kurikulumnya memiliki porsi dan unsur-unsur pendidikan dan pesan keagamaan yang lebih memadai bila dibandingkan dengan lembaga pendidikan jenjang menengah pertama di SMP. Materi keagamaan tersebut sejatinya dalam menumbuhkan keyakinan pada diri siswa bahwa ujian yang mereka hadapi tidak hanya diawasi oleh pengawas saja, tetapi juga berada dalam pengawasan Sang Pencipta.

Pada penelitian ini, peneliti mengkaji variabel perilaku menyontek berdasarkan teori Klausmeier(2007), dan variabel efikasi diri berdasarkan teori Bandura(1986). Pada dasarnya perilaku menyontek dapat merugikan banyak pihak, baik itu orang yang menyontek maupun orang yang dicontek. Dengan menyontek, orang yang menyontek tidak dapat mengetahui seberapa besar kemampuan dirinya dalam menguasai pelajaran yang di dapat, sedangkan orang yang dicontek secara tidak langsung haknya diambil oleh orang yang menyontek. perilaku mencontek dalam penelitian ini berdasarkan aspek menggunakan catatan jawaban sewaktu tes, mencontoh jawaban siswa lain, memberikan jawaban yang telah selesai kepada teman, dan mengelak dari aturan-aturan(Klausmeier,2007)

Efikasi memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi diri mendukungnya. Salah satu aspek kehidupan yang dipengaruhi oleh efikasi diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah prestasi. Sehingga terdapat 3 aspek pada efikasi diri yaitu Magnitude (besar efikasi diri), Strength (kekuatan efikasi diri), dan Generality (generalisasi efikasi diri).

Siswa - siswi yang memiliki self-efficacy akademik rendah akan memiliki peluang untuk menyontek, karena rendah atau tidak adanya keyakinan dalam diri untuk mampu menyelesaikan tugas yang dihadapinya. Hubungan antara self-efficacy (keyakinan diri) dengan perilaku menyontek diungkapkan oleh Murdock, Hale, dan Weber dalam Dody (2012) yang menemukan bahwa keyakinan diri rendah yang dimiliki pelajar di sekolah menengah atas menjadi salah satu indikasi munculnya perilaku menyontek.

Selain itu, penelitian Endang (2010) juga menemukan bahwa self-efficacy memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan perilaku menyontek pada mahasiswa, sehingga semakin tinggi self-efficacy mahasiswa maka semakin rendah perilaku menconteknya. Ditambah lagi hasil penelitian Finn dan frone (2004) menunjukkan bahwa remaja yang tampil dengan baik di sekolah dan memiliki self-efficacy akademik yang tinggi, kurang suka menyontek dibandingkan remaja dengan self-efficacy akademik yang rendah Bandura (Feist, 2011 :212) mengungkapkan“ efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan sesuatu bentuk control terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

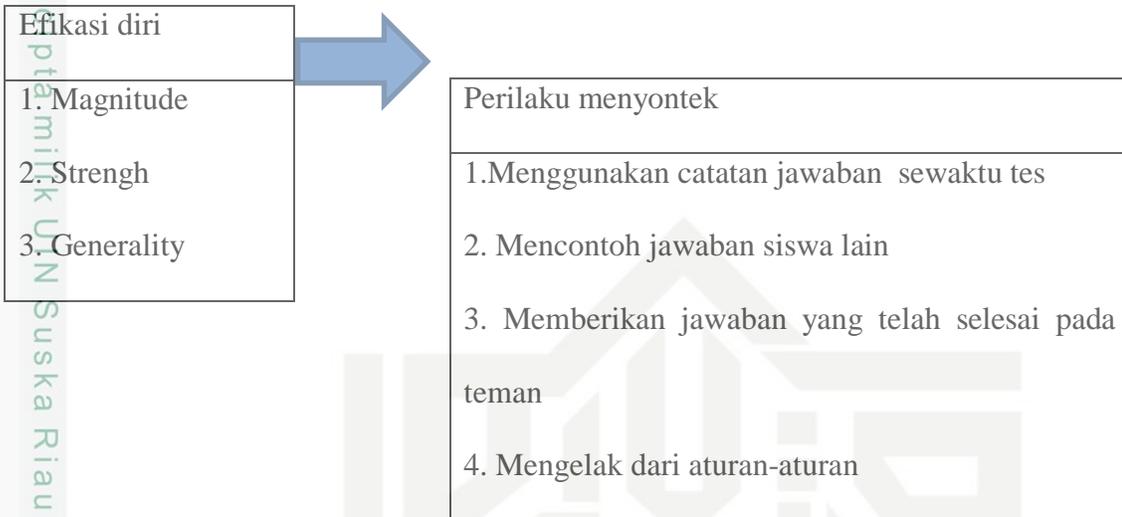
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Tabel 2.1 kerangka berpikir seperti bagan dibawah:



D.HIPOTESIS

Berdasarkan teori dan penelitian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara “Efikasi diri dengan Perilaku menyontek Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Jamiyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian teknik korelasional ini merupakan penelitian dengan tujuan mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk korelasi (Arikunto, 2010)

Dalam penelitian ini digunakan jenis asosiatif yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Efikasi Diri (Variabel X) dengan Perilaku Menyontek (variabel Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen/bebas (X) dan variabel dependen/terikat (Y). Adapun identifikasi variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X) : Efikasi Diri
2. Variabel Dependen (Y) : Perilaku Menyontek



C. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang ditetapkan pada variabel yang didefenisikan (Azwar, 2012). Setelah variabel-variabel penelitian diidentifikasi, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun definisi operasional variabel. Tujuannya yaitu mempermudah peneliti dalam menyusun instrumen sebagai alat pengumpul data. Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Menyontek

Menyontek dapat diartikan yaitu memperoleh jawaban untuk mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan nilai yang mungkin diperoleh dengan usaha dan kemampuan diri sendiri. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan aspek-aspek dari Klausmeier (1985) yang menyatakan aspek-aspek perilaku menyontek seperti menggunakan catatan jawaban sewaktu tes/ujian, mencontoh jawaban siswa lain, memberikan yang telah selesai pada teman, dan mengelak dari peraturan-peraturan ujian

2. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan diri seseorang dalam menjalankan tugas-tugas, serta kemampuan seseorang menyelesaikan tugas tersebut. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan aspek-aspek dari Bandura(1997)

Yang mana aspek-aspek tersebut adalah *magnitude(besar keyakinan diri)* *Strength(kemampuan)* dan *generality(generalisasi)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2010) mengartikan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang akan menjadi populasi penelitian adalah semua siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Jamiyatul Al-Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam, yaitu sebanyak 449 siswa-siswi, dengan rincian 213 orang siswa laki-laki dan 236 orang siswi perempuan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto,200:109). Apabila jumlah responden. Kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15%, atau 20%-25%, atau lebih (Arikunto,2002:112) Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100, yaitu 449 siswa. Jadi, $449 \times 15\% / 100 = 67$. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 67 siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive cluster random sampling*. Cara pengambilan sampel yaitu dengan mengambil 15% siswa MTs Al-Jamiyatul Washliyah secara acak pada setiap kelas tanpa menentukan karakteristik siswa yang dijadikan sampel .

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan mengungkap mengenai variabel yang diteliti. Tujuan nuntuk mengungkapkan fakta atau mengetahui fakta mengenai variabel yang akan diteliti haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2013). Metode yang digunakan pada penelitian ini adaalah yaitu metode skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala efikasi diri dan skala perilaku menyontek dengan empat pilihan alternative jawaban respon yaitu SS(Sangat sesuai), S(Sesuai), TS(Tidak Sesuai), dan STS(Sangat Tidak Sesuai). Pemberian skor pada masing-masing aitem benar untuk aitem favorable maupun aitem salah untuk unfavorable dengan cara memberikan nilai 1 – 4.

1) Skala perilaku menyontek

Skala perilaku mnyontek ini meliputi bentuk-bentuk perilaku menyontek yang dikemukakan oleh Klausmeir yang telah dimodifikasi sebelumnya dari penelitian Uni Setyani, 2007), yaitu menggunakan catatan jawaban sewaktu tes, mencontoh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban siswa lain, memberikan jawaban yang telah selesai kepada teman, dan menegak dari aturan.

Modifikasi dilakukan pada butir-butir aitem untuk kata sapaan subjek dan penyerapan kata yang peneliti rasa kurang relevan. Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk pernyataan favorabel jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 4 (empat), untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 2 (dua), dan untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 1 (satu).
- b. Untuk pernyataan unfavorable jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 4 (empat). Untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 3 (tiga), jawaban S (Sesuai) diberi skor 2 (dua), dan jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 1 (satu).

Tabel 3.2
Blue Print Skala Menyontek (Try Out)

No.	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
1	Menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian atau tes	4,5,6,8,10	1,2,3,7,9	10
2	Mencontoh jawaban siswa lain	21,25,27,29	11,12,13,14,15	10
3	Memberikan jawaban yang telah selesai pada teman	34,35,37,38,39	22,23,24,26,28,30	10
4	Mengelak dari aturan- aturan	20	31,32,33,36,40	10
Total			20	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skala Efikasi Diri

Efikasi diri ialah: sebagai hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memberikan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas dan tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Skala yang digunakan modifikasi dari Ginanjar Mukti (2015)

Modifikasi dilakukan pada butir-butir aitem untuk kata sapaan subjek dan penyerapan kata yang peneliti rasa kurang relevan. Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk pernyataan favorabel jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 4 (empat), untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 2 (dua), dan untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 1 (satu).
- b. Untuk pernyataan unfavorable jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 4 (empat). Untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 3 (tiga), jawaban S (Sesuai) diberi skor 2 (dua), dan jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 1 (satu).

Tabel 3.3 Blue print Efikasi Diri (Try Out)

No	Aspek	Indikator	<i>F</i>	<i>UF</i>	jumlah
1	Magnitude (tingkat)	Tingkat kemampuan menyelesaikan tugas, tingkat pemecahan soal, tingkat kesulitan tugas	2,3,7,8	1,4,5,6	8
2	Generality (keluasan)	Penguasaan materi dan tugas, mengatasi kesulitan dan tugas, manajemen waktu	9,12,17,18,19	10,11,13,14,15,16	11



3	Strength (kekuatan)	Ketekunan, menghadapi komitmen menghadapi tugas	kekuatan ulangan/ujian, menghadapi tugas-	20,22,24,26,27	21,23,25,28,29,30	11
Total				14	16	30

F. Reliabilitas dan Validitas

1. Uji Coba (*Try Out*)

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian, maka alat ukur yang akan digunakan harus diujicobakan terlebih dahulu dengan melakukan uji coba (*try out*). Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Uji coba dilakukan melalui *google form.*, pada tanggal 4-5 Februari 2021. pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20.00 for windows.

2. Validitas

Uji validitas dilalukan untuk mengetahui apakah skala psikologi mampu menghasilkan data akurat sesuai dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2013). Alat ukur dikatakan valid atau tidak hanya karena mampu menghasilkan data yang tepat, tetapi juga harus bisa memberikan gambaran yang cermat terhadap gambaran tersebut. Suatu tes atau instrument pengukur (skala) dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran perlu dilakukan uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi skala dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2010).

3. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010). Untuk mengetahui tingkat validitas alat ukur dianalisis dengan cara menggunakan korelasi *product moment pearson* (dalam Azwar, 2010) dengan bantuan program *SPSS 20.00 for windows*. Indeks daya beda adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2015). Azwar menyebutkan salah satu cara melihat daya beda aitem dengan distribusi skala skor itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien aitem total (r_{ix}).

Penerimaan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan koefisien korelasi (r_{ix}) dengan batasan $> 0,30$. Aitem dengan nilai koefisien korelasi $> 0,30$ dianggap memuaskan dan dapat digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedangkan aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut dianggap gugur. Apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisien aitem yang diterima ternyata masih tidak bisa memenuhi jumlah yang diinginkan, ketentuan koefisien korelasi aitem dari $> 0,30$ bisa diturunkan menjadi $0,25$ dalam penelitian ini nilai koefisien korelasi yang digunakan adalah $> 0,25$. Untuk melihat indeks daya beda aitem, hasil *try out* dianalisis dengan bantuan program SPSS (*statistical of packpage for social science*) versi 22.0 For Windows.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan melalui indeks daya diskriminasi item pada skala efikasi diri yang berjumlah 30 aitem, diperoleh 17 aitem yang dinyatakan tidak valid, dan 13 aitem lainnya dinyatakan valid. Adapun rincian-rincian aitem yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Distribusi Aitem Valid Dan Aitem Gugur Skala Efikasi Diri

No	Aspek	Nomor Aitem			
		F	Gugur	UF	Gugur
1.	(level)Tingkat kemampuan menyelesaikan tugas, tingkat pemecahan soal, Tingkat kesulitan tugas.	2,3,7	8	6	1,4,5
2.	(generality)penguasaan materi dan tugas,cara mengatasi kesulitan tugas,manajemen waktu	12,17,18	9,19	11,13	10,14,15,16
3.	(strength)ketekunan, kekuatan menghadapi ulangan /ujian sekolah,komitmen menghadapi tugas-tugas	22,27	20,24,26	23,28	21,25,29,30
Jumlah		8	6	5	11

Setelah diketahui aitem yang valid dan yang tidak valid pada skala Efikasi Diri berdasarkan hasil *tryout* yang telah dilakukan, maka selanjutnya peneliti

menyusun ulang kembali *blue print* untuk penelitian. Adapun *blue print* Efikasi Diri untuk digunakan pada penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.5
Blueprint Skala Efikasi Diri (Penelitian)

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	(level)Tingkat kemampuan menyelesaikan tugas, tingkat pemecahan soal, Tingkat kesulitan tugas.	2,3,7	6	4
2.	(generality)penguasaan materi dan tugas,cara mengatasi kesulitan tugas,manajemen waktu	12,17,18	11,13	5
3.	(strength)ketekunan, kekuatan menghadapi ulangan /ujian sekolah,komitmen menghadapi tugas-tugas	22,27	23,28	4
Jumlah		8	5	13

Pada Skala Perilaku Menyontek, terdapat 40 aitem yang di uji cobakan dan diperoleh 20 aitem yang dinyatakan tidak valid dan 20 aitem lainnya dinyatakan valid. Berikut rincian-rincian aitem yang valid dan dipertahankan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Distribusi Aitem Valid dan Aitem Gugur Skala perilaku menyontek (TryOut)

No	Aspek	Nomor Aitem			
		F	Gugur	UF	Gugur
1.	Menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian atau tes	5,6,8	4,10	1,2,7,9	3
2.	Mencontoh jawaban siswa lain	18,19,20	16,17	13,14	11,12,15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.	Memberikan jawaban yang telah selesai pada teman	21	25,27, 29	23,30	22,24, 26,28
4.	Mengelak dari aturan-aturan	37,38,39	34,35	31,40	32,33, 36
Jumlah		10	9	10	11

Berdasarkan aitem yang valid dan yang tidak valid pada skala perilaku menyontek maka peneliti menyusun ulang kembali *blue print* untuk penelitian. Adapun *blue print* perilaku menyontek untuk penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.7
Blueprint Skala Perilaku Menyontek (Penelitian)

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian atau tes	5,6,8	1,2,7,9	7
2.	Mencontoh jawaban siswa lain	18,19, 20	13,14	5
3.	Memberikan jawaban yang telah selesai pada teman	21	23, 30	3
4.	Mengelak dari aturan- aturan	37,38,39	31, 40	5
Jumlah		10	10	20

4. Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus program *SPSS 20.00 for windows*. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xy}) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 0, maka semakin rendah tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2010).

Setelah melakukan pengolahan data melalui *SPSS 20.00 for windows* maka diketahui nilai reliabilitas pada masing-masing variabel penelitian. Pada skala Efikasi Diri diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,702. Sedangkan untuk skala Perilaku Menyontek diperoleh koefisien reliabilitasnya sebesar 0,772. Dengan demikian maka sebaran aitem pada masing-masing skala penelitian memiliki reliabilitas yang dapat mengukur sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik dengan teknik analisis statistik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan Pearson untuk menganalisa hubungan antara efikasi dengan perilaku menyontek dengan cara menggunakan program *SPSS 20.00 for windows*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang peneliti lakukan dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut sesuai dengan data-data yang peneliti peroleh yakni : Hipotesis dalam penelitian ini di terima yakni Ada Hubungan antara Efikasi Diri dengan Perilaku Menyontek pada siswa MTs Al-Jamiyatul Washliyah.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Peneliti menyarankan kepada Siswa untuk dapat meningkatkan efikasi diri dengan cara menerapkan keyakinan pada diri masing-masing, agar tidak bergantung hasil jawaban dari orang lain, dan menghindari perilaku menyontek.

2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang perilaku menyontek dapat menemukan variabel lainnya dalam mempengaruhi perilaku menyontek. Hal ini bertujuan agar hasil-hasil penelitian nantinya dapat dipergunakan untuk menjadi acuan pada penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anitsal, I. Anitsal, M. & Elmore, R. (2009). Academic dishonesty and intention to cheat: a model on active versus passive academic dishonesty as perceived by. *13(2): 17-27.*
- Arikunto S. (2005). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik.* Yogyakarta:Rineka Cipta
- Aronson, E., & Mettee, D. R. (1968). Dishonest behavior as a function of differential levels of induced self-esteem. *Journal of Personality and Social Psychology, 9,* 121-127
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review, 84,* 191-215.
- Bandura, A. (1982). Self-efficacy mechanism in human agency. *American Psychologist, 37,*122-147.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action.* New York: Prentice-Hall.
- Bandura, A. (1988). Self-efficacy conception of anxiety. *Anxiety Research, 1,*77-98.
- Bandura, A. (1989). Human agency in social cognitive theory. *American Psychologist, 44,* 1175-1184.
- Bandura, A. (1990). Some reflections on reflections. *Psychological Inquiry, 1,*101-105.
- Bandura, A. (1992). On rectifying the comparative anatomy of perceived control: Comments on "Cognates of Personal Control." *Applied & Preventive Psychology, 1,* 121-126.
- Bandura, A., & Jourden, F. J. (1991). Self-regulatory mechanisms governing the impact of social comparison on complex decision making. *Journal of Personality and Social Psychology, 60,* 941-951.
- Bandura, A., & Wood, R. E. (1989). Effect of perceived controllability and performance standards on self-regulation of complex decision-making. *Journal of Personality and Social Psychology, 56,* 805-814.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- © Hak cipta a mi k UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Bandura, A., Adams, N. E., & Beyer, A. (1977). Cognitive processes mediating behavior change. *Journal of Personality and Social Psychology*, 35, 125-139.
- Błachnio, A. (2005). The psychological determinants of disloyalty in interpersonal relations - empirical studies. *Lublin: Unpublished Doctoral Dissertation*
- Błachnio, A. (2007). Others will be loyal to you if you ask them for it. In A. Błachnio & A. Gózik. Closer to emotions. *Lublin: Wydawnictwo KUL*. (pp. 103-115).
- Brent, E. & Atkisson, C. (2011). Accounting for cheating: An evolving theory and emergent themes. *Research in Higher Education*, 52 (6), 640-658.
- Callahan, D. (2004). The cheating culture: Why more americans are doing wrong to get ahead. New York: Harcourt
- Cervone, D. (1989). Effects of envisioning future activities on self-efficacy judgments and motivation: An availability heuristic interpretation. *Cognitive Therapy and Research*, 13, 246-261.
- David, L. T. (2015). Academic cheating in college students: Relations among personal values, self-esteem and mastery. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 187: 88-92.
- Davis, S., Drinan, P. & Bertram-Gallant, T. (2009). Cheating in school: What we know and what we can do. *West Sussex: John Wiley & Sons, Ltd*.
- De Bruin, G. P., & Rudnick, H. (2007). Examining the cheats: The role of conscientiousness and excitement seeking in academic dishonesty. *Psychological Society of South Africa*, 37(1), 153-164
- Deshpande, S. P., J. Joseph, and K. Berry, 2012, Ethical misconduct of business students: Some new evidence. *American Journal of Business Education*, 5, 719-726.
- Ellahi, A., Mushtaq, R. & Khan, M. B. (2013). Multi campus investigation of academic dishonesty in higher education of Pakistan. *International Journal of Educational Management*, 27(6): 647-666.
- Elliott, T. L., L. M. Marquis, and C.S. Neal, 2013, Business ethics perspectives: faculty plagiarism and fraud. *Journal of Business Ethics*, 112(1), 91-99.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ely, J.J., L. Henderson, and Y. Wachsman, 2013, Twisting the effectiveness of the university honor code. *Academy of Educational Leadership Journal*, 17: 95-104.
- Festinger, L., 1954, A theory of social comparison and processes. *Human Relation*, 7: 117-140.
- Finn, K. V., & Frone, M. R. (2004). Academic performance and cheating: Moderating role of school identification and self-efficacy. *The Journal of Educational Research*, 97(3), 115-122
- Garavalia, L., Olson, E., Russell, E., & Christensen, L. (2007). How do students cheat? In E. M. Anderman & T. M. Murdock (Eds.), *Psychology of Academic Cheating*. Elsevier Academic Press
- Gromkowska-Melosik, A. (2007). Crib sheets, plagiarisms, fake diplomas. Gdańsk: GWP
- Hackett, Gail and Nancy Betz (1995). Self-efficacy and career choice and development. In James E. Maddux (ed.). *self-efficacy, adaptation, and adjustment theory, research, and application*. New York: Springer Science Business Media
- Hidayat, Taufiq (2015), "Jurnal Psikologi-Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Perilaku Menyontek Pada Ujian Mahasiswa Universitas Esa Unggul," vol 13 no 1
- Hosny, M. & Shameem, F. (2014). Attitude of students towards cheating and plagiarism. University Case Study.
- Hutton, P. (2006). Understanding student cheating and what educators can do about it. *College Teaching*, 54(1): 171-172.
- Ison, D. C., (2015). The influence of the internet on plagiarism among doctoral dissertations: An empirical study. *Journal of Academic Ethics*, 13(2), 151-166
- Jordan, A.E., (2001). College student cheating: The role of motivation, perceived norms, attitudes, and knowledge of institutional policy. *Ethics and Behavior*, 11(3), 233-247.
- Josien, L. and B. Broderick, (2013). Cheating in higher education: The case of multi-methods cheaters. *Academy of Educational Leadership Journal*, 17: 93-105.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jurdi, R., H. S. H., and P.H.C. Henry (2011). Academic dishonesty in the canadian classroom: Behaviors of a sample of university students. *The Canadian Journal of Higher Education*, 41(3), 1-35.
- Jurdi, R., Hage, H. S., & Chow, H. P. H. (2012). What behaviours do students consider academically dishonest? Findings from a survey of Canadian undergraduate students. *Social Psychology of Education* 15 (1), 1-23.
- Kalhuri, Z. (2014). The relationship between teacher-student rapport and students willingness to cheat. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 136: 153–158.
- Kohlberg, L., 1973, The claim to moral adequacy of a highest stage of moral judgment. *The Journal of Philosophy*, 70: 630-646.
- Leary, M. R. (1995). *Self-presentation: Impression management and interpersonal behavior*. Boulder: Westview
- Locke, E. A, & Latham, G. P. (1990). *A theory of goal setting and task performance*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Ma, Y., McCabe, D. L. & Liu, R. (2013). Students' academic cheating in chinese universities: Prevalence, influencing factors, and proposed action. *Journal of Academic Ethics*, 11(3): 169–184.
- Manning, M. M., & Wright, T. L. (1983). Self-efficacy expectancies, outcome expectancies, and the persistence of pain control in childbirth. *Journal of Personality and Social Psychology*, 45, 421-431.
- Marsden, H., Carrol, M., & Neil, J. T. (2005). Who cheats at university? A self-report study of dishonest academic behaviours in a sample of australian university situations. *Australian Journal of Psychology*, 57(1), 1-10
- McCabe, D. L., Treviño, L. K., & Butterfield, K. D. (2001). Cheating in academic institutions: A decade of research. *Ethics & Behavior*, 11 (3), 219–233.
- McCabe, D.L. and L.K. Trevino, 1997, Individual and contextual influences on academic dishonesty. *Research in Higher Education*, 38: 379-396.
- McCabe, D.L., K.D. Buttrield, and L.K. Trevino, 2006, Academic dishonesty in graduate business programs: Prevalence, causes, and proposed action. *Academy of Management Learning and Education*, 5(3), 294-305.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Stite Islamic University of Sultan Hassanudin Syarif Kasim Riau
- Miller, A. D., Murdock, T. B., Anderman, E. M., & Poindexter, A. L. (2007). Who are all these cheaters? Characteristics of academically dishonest students. In E. M. Anderman & T. B. Murdock (Eds.) *Psychology of academic cheating* (pp. 9-32). New York (US): Elsevier Academic Press
- Muchai, J. (2014). An Investigation Into Factors that Contribute to Cheating in Examinations in Technical Institutions in Central Province, Kenya.
- Murdock & Anderman, 2006
- Newman, c., & Goldfried, M. R. (1987). Disabusing negative self-efficacy expectations via experience, feedback, and discrediting. *Cognitive Therapy and Research*, 11, 401-417.
- Newstead, S. E., Franklyn-Stokes, A., & Armstead, P. (1996). Individual differences in student cheating. *Journal of Educational Psychology*, 88 (2), 229-241
- Nonis, S., and C. Swift, 2001, An examination of the relationship between academic dishonesty and workplace: A multicampus investigation. *Journal of Education for Business*, 77(2), 69-77.
- Nora, W. L. Y. & Zhang, K. C. (2010). Motives of cheating among secondary students: The role of self-efficacy and peer influence, 573–584.
- Pavela, G., 1997, Applying the power of association on campus: A model code of academic integrity. *Journal of College and University Law*, 24: 97-118.
- Reingold, R., L. Baratz (2011). An institutional code of ethics – A response to attitude of israeli teachers' education college students towards academic plagiarism. *Us- China Education Review*, Vol. 8 No 5, 589-598.
- Sarita & Dahiya, R. (2015). Academic cheating among students: Pressure of parents and teachers. *I(10)*: 793–797.
- Sugiyono (2008). Metode Penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D: Alfabeta
- Taylor, S. E., & Brown, J. (1988). Illusion and well-being: A social psychological perspective on mental health. *Psychological Bulletin*, 103, 193-210.
- Whiley, B. E. (1998). Factors associated with cheating among college students: A review. *Research in Higher Education*, 39, 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN A

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

1. SKALA PERILAKU MENYONTEK

Defenisi operasional : Perilaku menyontek merupakan upaya untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan ujian yang tak dapat dibenarkan.

Skala yang digunakan : Skala *Likert* {modifikasi}

Jumlah aitem : 40 soal

Format respon : Persetujuan (rating)

PETUNJUK

Skala ini bertujuan untuk mengukur perilaku menyontek, adapun aspek-aspeknya yaitu: -menggunakan catatan jawaban sewaktu tes, -mencontoh jawaban siswa lain, -memberikan jawaban yang telah selesai kepada teman, -dan mengelak dari aturan-aturan.

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang disajikan dalam skala dibawah ini. Penelitian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan(R), KR(Kurang Relevan), atau Tidak Relevan(TR).

NO	Indikator	Pernyataan	Alternatif jawaban		
			R	KR	TR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>Menggunakan catatan jawaban sewaktu tes</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tidak menggunakan contekan yang sudah dibuat meskipun ada kesempatan menggunakannya.(UF) 2. Saya memberi jawaban ulangan pelajaran yang tidak dikuasai teman agar teman juga memberikan jawabannya pada pelajaran yang tidak saya kuasai(UF) 3. Saya memperbolehkan teman melihat jawaban saya(UF) 4. Saya membiarkan lembar jawaban dalam keadaan terbuka agar dapat agar dapat dicontek teman(FAV) 5. Saya melihat jawaban milik teman apabila teman mengizinkan.(FAV) 6. Saya bekerja sama dengan teman sebangku dalam mengerjakan soal (FAV) 7.Saya memilih duduk dekat teman yang pandai agar dapat menyontek jawabannya (UF) 8. Saya menggeser kursi agar lebih dekat dengan teman sebangku sebelum ulangan dimulai.(FAV) 9. Saya menggunakan waktu untuk membuat contekan dari pada untuk belajar. Saya menggunakan waktu untuk membuat contekan dari pada untuk belajar.(UF) 10. Saya menyiapkan buku/catatan untuk menyontek.(FAV) 			
<p>Mencontoh jawaban siswa lain</p>	<ol style="list-style-type: none"> 11.Saya lebih percaya pada jawaban sendiri dari pada jawaban teman.(UF) 12. Saya lebih baik membiarkan ada jawaban yang kosong dari pada menyontek.(UF) 13. Saya tidak menutupi jawaban saat tahu teman menyonteknya.(UF) 14. Saya mengganti jawaban dengan membuka catatan/buku ketika guru keluar dari kelas.(UF) 15. Saya menjawab soal semampunya daripada menyontek.(UF) 16. Saya segera melihat buku/catatan ketika guru tiba-tiba keluar kelas.(FAV) 17. Saya berpura-pura belum selesai mengerjakan jika ada teman yang meminta jawaban.(FAV) 18. Saya menyontek agar mendapatkan nilai yang bagus.(FAV) 19. Saya membuat contekan karena guru dikenal tidak ketat dalam mengawasi.(FAV) 20. Saya menulis contekan di kertas/meja karena teman-teman juga melakukannya.(FAV) 			

<p>Memberikan jawaban yang telah selesai pada teman</p>	<p>21. Saya bekerja sama dengan teman untuk saling bertukar jawaban.(FAV) 22. Saya pura-pura tidak mendengar jika ada teman yang meminta jawaban(UF) 23. Saya memberi jawaban pada teman sebangku karena terlihat kesulitan menjawab soal(FAV) 24. Saya melihat jawaban teman pada saat ulangan.(UF) 25. Saya menyimpan buku dan catatan didalam tas, ketika ujian(FAV) 26. Saya memilih nilai kurang bagus tetapi hasil kerja sendiri dari pada nilai bagus hasil menyontek(UF) 27. Saya tidak memberi tahu jawaban saya meskipun teman dekat yang meminta(FAV) 28. Saya meminta jawabn kepada teman ketika saya tidak dapat mengerjakan soal(UF) 29. Saya menjawab soal semampunya daripada menyontek.(FAV) 30. Saya memanfaatkan data dari HP atau alat elektronik lain yang dilarang untuk menjawab soal ujian.(UF)</p>			
---	--	--	--	--

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>Mengelak dari aturan-aturan</p>	<p>31. Saya menaati seluruh peraturan ulangan/tes.(UF) 32. Saya mematuhi permintaan guru untuk merahasiakan soal ulangan yang masih akan dipakai dikelas lain.(UF) 33. Saya menutupi lembar jawaban serapat mungkin agar tidak dicontek teman.(UF) 34. Saya tidak menyimak saat guru membacakan peraturan ulangan/tes.(FAV) 35. Saya menolak jika ada teman yang menawarkan jawaban miliknya.(FAV) 36. Saya meminta bantuan teman ketika ada soal yang sulit.(UF) 37. Saya tidak akan bekerja sama dengan teman meskipun tidak akan ketahuan guru.(FAV) 38. Saya segera melihat jawaban milik teman yang tidak sengaja terbuka.(FAV) 39. Saya tidak akan membuat contekan meskipun belum belajar.(FAV) 40. Saya segera memasukkan buku dan catatan kedalam tas saat ulangan/ujian akan dimulai.(UF)</p>			
------------------------------------	--	--	--	--

Catatan

Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

Bahasa

.....

Jumlah aitem

Narasumber

Reni Susanti.S.Psi., M.Psi.Psi
NIP. 19760824 2007102006

Pekanbaru , Februari 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





SKALA EFIKASI DIRI

Efikasi diri ialah: sebagai hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauhmana individu memberikan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas dan tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Jumlah aitem: 30 soal

PETUNJUK

Skala ini bertujuan untuk mengukur total skor yang diperoleh berdasarkan dimensi *Level, Generality, dan Strength.*

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
				R	KR	TR
1	Level	-Tingkat kemampuan menyelesaikan tugas -tingkat pemecahan soal -Tingkat kesulitan tugas	1. Saya menghindari tugas-tugas sekolah yang sulit dengan cara melihat pekerjaan teman(UF) 2. Saya memikirkan cara untuk menyelesaikan tugas dengan menyenangkan(FAV) 3. Saya berhasil mengerjakan soal-soal yang sulit(FAV) 4. Saya ketakutan saat menemukan soal-soal yang belum bisa terpecahkan(UF) 5. Saya tidak yakin dalam menjawab soal-soal ujian, perlu bantuan teman(UF) 6. Saya sering mengalami kegagalan dalam mengerjakan soal-soal yang sulit(UF) 7. Saya tidak mempunyai kesulitan dalam menyelesaikan semua tugas model hitungan(FAV)			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

General -penguasaan materi dan tugas -cara mengatasi kesulitan tugas -manajemen waktu	8. Saya hadapi semua tugas yang sulit(FAV) 9. Saya mampu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru(FAV) 10. Saya meminta bantuan teman untuk menyelesaikan tugas tanpa ada usaha terlebih dahulu(UF) 11. Meskipun tahu akan menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya merasa tidak perlu belajar(UF) 12. Saya menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan segera(FAV) 13. Saya belajar ketika ada PR saja(UF) 14. Saya seringkali pasrah pada nasib mengenai hasil ketuntasan nilai-nilai pelajaran disekolah(UF) 15. Banyaknya materi yang diajarkan membuat saya kesulitan untuk memahami seluruhnya(UF) 16. Saya diam saja ketika merasa kesulitan mengerjakan tugas(UF) 17. Saya dapat mencari berbagai sumber untuk membantu dalam mengerjakan soal(FAV) 18. Saya tetap berada dikelas saat belum mengerjakan PR dan mencoba menyelesaikannya(FAV) 19. Saya membuat jadwal											
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Strengt</p>	<p>-ketekunan -kekuatan menghadapi ulangan /ujian sekolah -komitmen menghadapi tugas-tugas</p>	<p>belajar sendiri dirumah(FAV)</p> <p>20. Saya berusaha menyelesaikan semua tugas sekolah(FAV)</p> <p>21. Saya merasa kurang persiapan ketika akan ada ulangan/ujian(UF)</p> <p>22. Saya berusaha keras dalam pelajaran sampai bisa(FAV)</p> <p>23. Saya malas mengerjakan tugas-tugas sekolah(UF)</p> <p>24. Saya senang membuat catatan sendiri(FAV)</p> <p>25. Saya lebih memilih mencatat dirumah dari pada disekolah dengan meminjam catatan teman(UF)</p> <p>26. Saya berkomitmen untuk mendapatkan peringkat 10 besar(FAV)</p> <p>27. Saya siap menghadapi ulangan/ujian(FAV)</p> <p>28. Saya takut mendapat nilai jelek ketika ulangan/ujian(UF)</p> <p>29. Saya mudah putus asa dalam belajar(UF)</p> <p>30. Saya belajar jika hanya ada ulangan/ujian(UF)</p>			
-----------------------	--	--	--	--	--

Catatan

Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

Bahasa

.....

Jumlah aitem

.....

Pekanbaru , Februari 2021
Narasumber

Reni Susanti.S.Psi., M.Psi.Psi
NIP. 19760824 2007102006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

1. SKALA PERILAKU MENYONTEK

Defenisi operasional :Perilaku menyontek merupakan upaya untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan ujian yang tak dapat dibenarkan.

Skala yang digunakan :Skala *Likert* {modifikasi}

Jumlah aitem :40 soal

Format respon :Persetujuan (rating)

PETUNJUK

Skala ini bertujuan untuk mengukur perilaku menyontek, adapun aspek-aspeknya yaitu: -menggunakan catatan jawaban sewaktu tes, -mencontoh jawaban siswa lain, -memberikan jawaban yang telah selesai kepada teman, -dan mengelak dari aturan-aturan.

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang disajikan dalam skala dibawah ini. Penelitian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan(R), KR(Kurang Relevan), atau Tidak Relevan(TR).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Indikator	Pernyataan	Alternatif jawaban		
			R	KR	TR
1	Menggunakan catatan jawaban sewaktu tes	1. Saya tidak menggunakan contekan yang sudah dibuat meskipun ada kesempatan menggunakannya.(UF) 2. Saya memberi jawaban ulangan pelajaran yang tidak dikuasai teman agar teman juga memberikan jawabannya pada pelajaran yang tidak saya kuasai(UF) 3. Saya memperbolehkan teman melihat jawaban saya(UF) 4. Saya membiarkan lembar jawaban dalam keadaan terbuka agar dapat agar dapat dicontek teman(FAV) 5. Saya melihat jawaban milik teman apabila teman mengizinkan.(FAV) 6. Saya bekerja sama dengan teman sebangku dalam mengerjakan soal (FAV) 7.Saya memilih duduk dekat teman yang pandai agar dapat menyontek jawabannya (UF) 8. Saya menggeser kursi agar lebih dekat dengan teman sebangku sebelum ulangan dimulai.(FAV) 9. Saya menggunakan waktu untuk membuat contekan dari pada untuk belajar. Saya menggunakan waktu untuk membuat contekan dari pada untuk belajar.(UF) 10. Saya menyiapkan buku/catatan untuk menyontek.(FAV)			

Hak Cipta Ilmiah Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2. Mencontoh jawaban siswa lain</p>	<p>11. Saya lebih percaya pada jawaban sendiri dari pada jawaban teman. (UF)</p> <p>12. Saya lebih baik membiarkan ada jawaban yang kosong dari pada menyontek. (UF)</p> <p>13. Saya tidak menutupi jawaban saat tahu teman menyonteknya. (UF)</p> <p>14. Saya mengganti jawaban dengan membuka catatan/buku ketika guru keluar dari kelas. (UF)</p> <p>15. Saya menjawab soal semampunya daripada menyontek. (UF)</p> <p>16. Saya segera melihat buku/catatan ketika guru tiba-tiba keluar kelas. (FAV)</p> <p>17. Saya berpura-pura belum selesai mengerjakan jika ada teman yang meminta jawaban. (FAV)</p> <p>18. Saya menyontek agar mendapatkan nilai yang bagus. (FAV)</p> <p>19. Saya membuat contekan karena guru dikenal tidak ketat dalam mengawasi. (FAV)</p> <p>20. Saya menulis contekan di kertas/meja karena teman-teman juga melakukannya. (FAV)</p>			
<p>3. Memberikan jawaban yang telah selesai pada teman</p>	<p>21. Saya bekerja sama dengan teman untuk saling bertukar jawaban. (FAV)</p> <p>22. Saya pura-pura tidak mendengar jika ada teman yang meminta jawaban (UF)</p> <p>23. Saya memberi jawaban pada teman sebangku karena terlihat kesulitan menjawab soal (FAV)</p> <p>24. Saya melihat jawaban teman pada saat ulangan. (UF)</p> <p>25. Saya menyimpan buku dan catatan didalam tas, ketika ujian (FAV)</p>			

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>26. Saya memilih nilai kurang bagus tetapi hasil kerja sendiri dari pada nilai bagus hasil menyontek(UF)</p> <p>27. Saya tidak memberi tahu jawaban saya meskipun teman dekat yang meminta(FAV)</p> <p>28. Saya meminta jawabn kepada teman ketika saya tidak dapat mengerjakan soal(UF)</p> <p>29. Saya menjawab soal semampunya daripada menyontek.(FAV)</p> <p>30. Saya memanfaatkan data dari HP atau alat elektronik lain yang dilarang untuk menjawab soal ujian.(UF)</p>			
---	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Mengelak dari aturan-aturan</p>	<p>31. Saya menaati seluruh peraturan ulangan/tes.(UF) 32. Saya mematuhi permintaan guru untuk merahasiakan soal ulangan yang masih akan dipakai dikelas lain.(UF) 33. Saya menutupi lembar jawaban serapat mungkin agar tidak dicontek teman.(UF) 34. Saya tidak menyimak saat guru membacakan peraturan ulangan/tes.(FAV) 35. Saya menolak jika ada teman yang menawarkan jawaban miliknya.(FAV) 36. Saya meminta bantuan teman ketika ada soal yang sulit.(UF) 37. Saya tidak akan bekerja sama dengan teman meskipun tidak akan ketahuan guru.(FAV) 38. Saya segera melihat jawaban milik teman yang tidak sengaja terbuka.(FAV) 39. Saya tidak akan membuat contekan meskipun belum belajar.(FAV) 40. Saya segera memasukkan buku dan catatan kedalam tas saat ulangan/ujian akan dimulai.(UF)</p>			
------------------------------------	--	--	--	--

Catatan

Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

Bahasa

.....

Jumlah aitem

.....

.....

Pekanbaru , Februari 2021
Pembimbing

Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
NIP. 19651022 198903 1 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

1. SKALA PERILAKU MENYONTEK

Defenisi operasional :Perilaku menyontek merupakan upaya untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan ujian yang tak dapat dibenarkan.

Skala yang digunakan :Skala *Likert* {modifikasi}

Jumlah aitem :40 soal

Format respon :Persetujuan (rating)

PETUNJUK

Skala ini bertujuan untuk mengukur perilaku menyontek, adapun aspek-aspeknya yaitu: -menggunakan catatan jawaban sewaktu tes, -mencontoh jawaban siswa lain, -memberikan jawaban yang telah selesai kepada teman, -dan mengelak dari aturan-aturan.

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang disajikan dalam skala dibawah ini. Penelitian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan(R), KR(Kurang Relevan), atau Tidak Relevan(TR).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta NO
 Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Pernyataan	Alternatif jawaban		
		R	KR	TR
Menggunakan catatan jawaban sewaktu tes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tidak menggunakan contekan yang sudah dibuat meskipun ada kesempatan menggunakannya.(UF) 2. Saya memberi jawaban ulangan pelajaran yang tidak dikuasai teman agar teman juga memberikan jawabannya pada pelajaran yang tidak saya kuasai(UF) 3. Saya memperbolehkan teman melihat jawaban saya(UF) 4. Saya membiarkan lembar jawaban dalam keadaan terbuka agar dapat agar dapat dicontek teman(FAV) 5. Saya melihat jawaban milik teman apabila teman mengizinkan.(FAV) 6. Saya bekerja sama dengan teman sebangku dalam mengerjakan soal (FAV) 7.Saya memilih duduk dekat teman yang pandai agar dapat menyontek jawabannya (UF) 8. Saya menggeser kursi agar lebih dekat dengan teman sebangku sebelum ulangan dimulai.(FAV) 9. Saya menggunakan waktu untuk membuat contekan dari pada untuk belajar. Saya menggunakan waktu untuk membuat contekan dari pada untuk belajar.(UF) 10. Saya menyiapkan buku/catatan untuk menyontek.(FAV) 			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2. Mencontoh jawaban siswa lain</p>	<p>11. Saya lebih percaya pada jawaban sendiri dari pada jawaban teman. (UF) 12. Saya lebih baik membiarkan ada jawaban yang kosong dari pada menyontek. (UF) 13. Saya tidak menutupi jawaban saat tahu teman menyonteknya. (UF) 14. Saya mengganti jawaban dengan membuka catatan/buku ketika guru keluar dari kelas. (UF) 15. Saya menjawab soal semampunya daripada menyontek. (UF) 16. Saya segera melihat buku/catatan ketika guru tiba-tiba keluar kelas. (FAV) 17. Saya berpura-pura belum selesai mengerjakan jika ada teman yang meminta jawaban. (FAV) 18. Saya menyontek agar mendapatkan nilai yang bagus. (FAV) 19. Saya membuat contekan karena guru dikenal tidak ketat dalam mengawasi. (FAV) 20. Saya menulis contekan di kertas/meja karena teman-teman juga melakukannya. (FAV)</p>			
<p>3. Memberikan jawaban yang telah selesai pada teman</p>	<p>21. Saya bekerja sama dengan teman untuk saling bertukar jawaban. (FAV) 22. Saya pura-pura tidak mendengar jika ada teman yang meminta jawaban (UF) 23. Saya memberi jawaban pada teman sebangku karena terlihat kesulitan menjawab soal (FAV) 24. Saya melihat jawaban teman pada saat ulangan. (UF) 25. Saya menyimpan buku dan catatan didalam tas, ketika ujian (FAV) 26. Saya memilih nilai kurang bagus tetapi hasil kerja sendiri dari pada nilai bagus hasil menyontek (UF) 27. Saya tidak memberi tahu jawaban saya meskipun teman dekat yang meminta (FAV) 28. Saya meminta jawabn kepada teman ketika saya tidak dapat mengerjakan soal (UF) 29. Saya menjawab soal semampunya daripada menyontek. (FAV) 30. Saya memanfaatkan data dari HP atau alat elektronik lain yang dilarang untuk menjawab soal ujian. (UF)</p>			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengelak dari aturan-aturan	31. Saya menaati seluruh peraturan ulangan/tes.(UF) 32. Saya mematuhi permintaan guru untuk merahasiakan soal ulangan yang masih akan dipakai dikelas lain.(UF) 33. Saya menutupi lembar jawaban serapat mungkin agar tidak dicontek teman.(UF) 34. Saya tidak menyimak saat guru membacakan peraturan ulangan/tes.(FAV) 35. Saya menolak jika ada teman yang menawarkan jawaban miliknya.(FAV) 36. Saya meminta bantuan teman ketika ada soal yang sulit.(UF) 37. Saya tidak akan bekerja sama dengan teman meskipun tidak akan ketahuan guru.(FAV) 38. Saya segera melihat jawaban milik teman yang tidak sengaja terbuka.(FAV) 39. Saya tidak akan membuat contekan meskipun belum belajar.(FAV) 40. Saya segera memasukkan buku dan catatan kedalam tas saat ulangan/ujian akan dimulai.(UF)			
-----------------------------	---	--	--	--

Catatan

Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

Bahasa

.....

Jumlah aitem

.....

Pekanbaru , Februari 2021
 Pembimbing

Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
 NIP. 19651022 198903 1 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN B

SKALA TRY OUT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

IDENTITAS SUBJEK

Nama (Inisial) :

PENGANTAR

Assalammu'alaikum. Wr.wb

Siswa siswi MTs Al-Jamiyatul Washliyah yang saya hormati, perkenankanlah saya untuk meminta kesediaan waktu dan perhatian anda sejenak untuk mengisi skala ini. Dalam skala ini kepada anda disajikan sejumlah pernyataan-pernyataan, bacalah dan pahamiilah setiap pernyataan tersebut. Anda diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan tersebut, tidak ada pendapat saudara yang salah, sepanjang pendapat yang diberikan menggambarkan kondisi, pikiran, dan perasaan anda yang sebenarnya. Semua keterangan yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya, ini semua dilakukan semata-mata hanya dipergunakan untuk data penelitian. Pastikan tidak ada jawaban yang tertinggal, dan pastikan jawaban anda dijawab dengan sejujurnya.

Atas segala kesediaan, bantuan, dan waktu yang anda berikan, saya mengucapkan terima kasih.

PETUNJUK MENERJAKAN

Berikut ini kepada anda akan disajikan sejumlah pernyataan, bacalah pernyataan tersebut, kemudian berikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan kondisi anda. Pilihlah:

- SS** : Apabila anda merasa Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut
- S** : Apabila anda merasa Setuju dengan pernyataan tersebut
- TS** : Apabila anda merasa Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut
- STS** : Apabila anda merasa Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh:

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Setiap bulan saya mendapatkan bonus tambahan "Selamat mengerjakan"	✓			

Peneliti
SITI SALMIAH

UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKALA 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak menggunakan contekan yang sudah dibuat meskipun ada kesempatan menggunakannya.				
2	Saya memberi jawaban ulangan pelajaran yang tidak dikuasai teman agar teman juga memberikan jawabannya pada pelajaran yang tidak saya kuasai				
3	Saya memperbolehkan teman melihat jawaban saya				
4	Saya membiarkan lembar jawaban dalam keadaan terbuka agar dapat agar dapat dicontek teman				
5	Saya melihat jawaban milik teman apabila teman mengizinkan				
6	Saya bekerja sama dengan teman sebangku dalam mengerjakan soal				
7	Saya memilih duduk dekat teman yang pandai agar dapat menyontek jawabannya				
8	Saya menggeser kursi agar lebih dekat dengan teman sebangku sebelum ulangan dimulai				
9	Saya menggunakan waktu untuk membuat contekan dari pada untuk belajar. Saya menggunakan waktu untuk membuat contekan dari pada untuk belajar.				
10	Saya menyiapkan buku/catatan untuk menyontek				
11	Saya lebih percaya pada jawaban sendiri dari pada jawaban teman				
12	Saya lebih baik membiarkan ada jawaban yang kosong dari pada menyontek				
13	Saya tidak menutupi jawaban saat tahu teman menyonteknya.				
14	Saya mengganti jawaban dengan membuka catatan/buku ketika guru keluar dari kelas				
15	Saya menjawab soal semampunya daripada menyontek				
16	Saya segera melihat buku/catatan ketika guru tiba-tiba keluar kelas				
17	Saya berpura-pura belum selesai mengerjakan jika ada teman yang meminta jawaban				
18	Saya menyontek agar mendapatkan nilai yang bagus				
19	Saya membuat contekan karena guru dikenal tidak ketat dalam mengawasi				
20	Saya menulis contekan di kertas/meja karena teman-teman juga melakukannya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Saya bekerja sama dengan teman untuk saling bertukar jawaban.				
22	Saya pura-pura tidak mendengar jika ada teman yang meminta jawaban				
23	Saya memberi jawaban pada teman sebangku karena terlihat kesulitan menjawab soal				
24	Saya melihat jawaban teman pada saat ulangan				
25	Saya menyimpan buku dan catatan didalam tas, ketika ujian				
26	Saya memilih nilai kurang bagus tetapi hasil kerja sendiri dari pada nilai bagus hasil menyontek				
27	Saya tidak memberi tahu jawaban saya meskipun teman dekat yang meminta				
28	Saya meminta jawabn kepada teman ketika saya tidak dapat mengerjakan soal				
29	Saya menjawab soal semampunya daripada menyontek				
30	Saya memanfaatkan data dari HP atau alat elektronik lain yang dilarang untuk menjawab soal ujian				
31	Saya menaati seluruh peraturan ulangan/tes				
32	Saya mematuhi permintaan guru untuk merahasiakan soal ulangan yang masih akan dipakai dikelas lain				
33	Saya menutupi lembar jawaban serapat mungkin agar tidak dicontek teman				
34	Saya tidak menyimak saat guru membacakan peraturan ulangan/tes				
35	Saya menolak jika ada teman yang menawarkan jawaban miliknya				
36	Saya meminta bantuan teman ketika ada soal yang sulit				
37	Saya tidak akan bekerja sama dengan teman meskipun tidak akan ketahuan guru				
38	Saya segera melihat jawaban milik teman yang tidak sengaja terbuka				
39	Saya tidak akan membuat contekan meskipun belum belajar				
40	Saya segera memasukkan buku dan catatan kedalam tas saat ulangan/ujian akan dimulai				



SKALA II

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menghindari tugas-tugas sekolah yang sulit dengan cara melihat pekerjaan teman				
2.	Saya memikirkan cara untuk menyelesaikan tugas dengan menyenangkan				
3.	Saya berhasil mengerjakan soal-soal yang sulit				
4.	Saya ketakutan saat menemukan soal-soal yang belum bisa terpecahkan				
5.	Saya tidak yakin dalam menjawab soal-soal ujian, perlu bantuan teman				
6.	Saya sering mengalami kegagalan dalam mengerjakan soal-soal yang sulit				
7.	Saya tidak mempunyai kesulitan dalam menyelesaikan semua tugas model hitungan				
8.	Saya hadapi semua tugas yang sulit				
9.	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru				
10.	Saya meminta bantuan teman untuk menyelesaikan tugas tanpa ada usaha terlebih dahulu				
11.	Meskipun tahu akan menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya merasa tidak perlu belajar				
12.	Saya menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan segera				
13.	Saya belajar ketika ada PR saja				
14.	Saya seringkali pasrah pada nasib mengenai hasil ketuntasan nilai-nilai pelajaran disekolah				
15.	Banyaknya materi yang diajarkan membuat saya kesulitan untuk memahami seluruhnya				
16.	Saya diam saja ketika merasa kesulitan mengerjakan tugas				
17.	Saya dapat mencari berbagai sumber untuk membantu dalam mengerjakan soal				
18.	Saya tetap berada dikelas saat belum mengerjakan PR dan mencoba menyelesaikannya				
19.	Saya membuat jadwal belajar sendiri dirumah				
20.	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas sekolah				
21.	Saya merasa kurang persiapan ketika akan ada ulangan/ujian				
22.	Saya berusaha keras dalam pelajaran sampai bisa				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	Saya malas mengerjakan tugas-tugas sekolah				
24	Saya senang membuat catatan sendiri				
25	Saya lebih memilih mencatat dirumah dari pada disekolah dengan meminjam catatan teman				
26	Saya berkomitmen untuk mendapatkan peringkat 10 besar				
27	Saya siap menghadapi ulangan/ujian				
28	Saya takut mendapat nilai jelek ketika ulangan/ujian				
29	Saya mudah putus asa dalam belajar				
30	Saya belajar jika hanya ada ulangan/ujian				

Terimakasih atas partisipasi Anda
Semoga Allah SWT mewujudkan apa yang kita harapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN C

TABULASI DATA TRY OUT

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN D

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00018	97,0333	91,206	,311	,765
VAR00019	97,0667	90,064	,303	,765
VAR00020	96,8333	88,144	,405	,760
VAR00021	97,0667	89,237	,374	,762
VAR00022	97,3667	94,447	,095	,773
VAR00023	97,4667	88,326	,476	,758
VAR00024	97,1333	91,844	,241	,768
VAR00025	97,4000	92,455	,239	,768
VAR00026	97,1667	93,799	,134	,772
VAR00027	97,0667	95,237	,019	,777
VAR00028	97,0667	93,306	,120	,774
VAR00029	97,0333	93,344	,171	,771
VAR00030	97,0667	90,202	,333	,764
VAR00031	96,9667	89,206	,437	,760
VAR00032	97,0333	92,792	,238	,768
VAR00033	97,2000	95,407	,019	,775
VAR00034	97,3333	93,333	,148	,772
VAR00035	97,6333	96,861	,093	,782
VAR00036	97,3000	94,562	,070	,774
VAR00037	97,0000	89,517	,410	,761
VAR00038	97,1667	87,385	,521	,756
VAR00039	96,9667	89,551	,385	,762
VAR00040	97,1333	92,257	,314	,766

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RELIABELITAS EFIKASI DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,702	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	72,33	58,299	-,216	,723
VAR00002	72,23	50,599	,477	,677
VAR00003	72,27	52,754	,253	,693
VAR00004	72,07	54,478	,106	,704
VAR00005	72,30	53,528	,243	,694
VAR00006	72,43	52,185	,327	,688
VAR00007	72,43	52,047	,260	,692
VAR00008	72,43	55,909	-,001	,710
VAR00009	72,50	52,466	,248	,693
VAR00010	72,37	53,757	,199	,697
VAR00011	72,27	51,168	,392	,682
VAR00012	72,47	50,740	,409	,681
VAR00013	72,37	52,102	,332	,687
VAR00014	72,13	54,947	,071	,706
VAR00015	72,17	52,764	,240	,694
VAR00016	72,33	58,437	-,210	,728

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00017	72,30	52,838	,315	,690
VAR00018	72,20	51,545	,461	,681
VAR00019	72,17	54,075	,176	,698
VAR00020	72,50	56,190	-,021	,710
VAR00021	72,27	55,237	,060	,706
VAR00022	72,23	51,771	,396	,684
VAR00023	72,27	50,271	,420	,679
VAR00024	72,27	53,168	,201	,697
VAR00025	72,27	52,616	,246	,693
VAR00026	72,57	54,944	,112	,702
VAR00027	72,67	50,368	,483	,676
VAR00028	72,40	49,834	,513	,673
VAR00029	72,60	54,317	,164	,699
VAR00030	72,37	54,516	,143	,700

© Hak Cipta Ditinjau dari UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN E

SKALA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

IDENTITAS SUBJEK

Nama (Inisial) :

PENGANTAR

Assalammu'alaikum. Wr.wb

Siswa siswi MTs Al-Jamiyatul Washliyah yang saya hormati, perkenankanlah saya untuk meminta kesediaan waktu dan perhatian anda sejenak untuk mengisi skala ini. Dalam skala ini kepada anda disajikan sejumlah pernyataan-pernyataan, bacalah dan pahamiilah setiap pernyataan tersebut. Anda diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan tersebut, tidak ada pendapat saudara yang salah, sepanjang pendapat yang diberikan menggambarkan kondisi, pikiran, dan perasaan anda yang sebenarnya. Semua keterangan yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya, ini semua dilakukan semata-mata hanya dipergunakan untuk data penelitian. Pastikan tidak ada jawaban yang tertinggal, dan pastikan jawaban anda dijawab dengan sejujurnya.

Atas segala kesediaan, bantuan, dan waktu yang anda berikan, saya mengucapkan terima kasih.

PETUNJUK MENGERJAKAN

Berikut ini kepada anda akan disajikan sejumlah pernyataan, bacalah pernyataan tersebut, kemudian berikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan kondisi anda. Pilihlah:

SS : Apabila anda merasa Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut

S : Apabila anda merasa Setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Apabila anda merasa Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Apabila anda merasa Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh:

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Setiap bulan saya mendapatkan bonus tambahan	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



"Selamat mengerjakan"

Peneliti
SITI SALMIAH

SKALA 1 (PERILAKU MENYONTEK)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak menggunakan contekan yang sudah dibuat meskipun ada kesempatan menggunakannya				
2	Saya memberi jawaban ulangan pelajaran yang tidak dikuasai teman agar teman juga memberikan jawabannya pada pelajaran yang tidak saya kuasai				
3	Saya melihat jawaban milik teman apabila teman mengizinkan				
4	Saya bekerja sama dengan teman sebangku dalam mengerjakan soal				
5	Saya memilih duduk dekat teman yang pandai agar dapat menyontek jawabannya				
6	Saya menggeser kursi agar lebih dekat dengan teman sebangku sebelum ulangan dimulai				
7	Saya menggunakan waktu untuk membuat contekan dari pada untuk belajar. Saya menggunakan waktu untuk membuat contekan dari pada untuk belajar				
8	Saya tidak menutupi jawaban saat tahu teman menyonteknya				
9	Saya mengganti jawaban dengan membuka catatan/buku ketika guru keluar dari kelas				
10	Saya menyontek agar mendapatkan nilai yang bagus				
11	Saya membuat contekan karena guru dikenal tidak ketat dalam mengawasi				
12	Saya menulis contekan di kertas/meja karena teman-teman juga melakukannya				
13	Saya bekerja sama dengan teman untuk saling bertukar jawaban				
14	Saya memberi jawaban pada teman sebangku karena terlihat kesulitan menjawab soal				
15	Saya memanfaatkan data dari HP atau alat elektronik lain yang dilarang untuk menjawab soal ujian				
16	Saya menaati seluruh peraturan ulangan/tes				
17	Saya tidak akan bekerja sama dengan teman meskipun tidak akan ketahuan guru				
18	Saya segera melihat jawaban milik teman yang tidak sengaja terbuka				
19	Saya tidak akan membuat contekan meskipun belum belajar				
20	Saya segera memasukkan buku dan catatan kedalam tas saat ulangan/ujian akan dimulai				

© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKALA II (EFIKASI DIRI)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memikirkan cara untuk menyelesaikan tugas dengan menyenangkan				
2.	Saya berhasil mengerjakan soal-soal yang sulit				
3.	Saya sering mengalami kegagalan dalam mengerjakan soal-soal yang sulit				
4.	Saya tidak mempunyai kesulitan dalam menyelesaikan semua tugas model hitungan				
5.	Meskipun tahu akan menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya merasa tidak perlu belajar				
6.	Saya menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan segera				
7.	Saya belajar ketika ada PR saja				
8.	Saya dapat mencari berbagai sumber untuk membantu dalam mengerjakan soal				
9.	Saya tetap berada dikelas saat belum mengerjakan PR dan mencoba menyelesaikannya				
10.	Saya berusaha keras dalam pelajaran sampai bisa				
11.	Saya malas mengerjakan tugas-tugas sekolah				
12.	Saya siap menghadapi ulangan/ujian				
13.	Saya takut mendapat nilai jelek ketika ulangan/ujian				

Terimakasih atas partisipasi Anda

Semoga Allah SWT mewujudkan apa yang kita harapkan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN F

TABULASI DATA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN G

UJI NORMALITAS, UJI LINEARITAS, DAN HIPOTESIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EFIKASI DIRI	PERILAKU MENYONTEK
		67	67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.69	48.10
	Std. Deviation	4.717	4.483
Most Extreme Differences	Absolute	.177	.097
	Positive	.170	.078
	Negative	-.177	-.097
Test Statistic		.177	.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170 ^c	.199 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PERILAKU MENYONTEK * EFIKASI DIRI	67	100.0%	0	0.0%	67	100.0%

Report

PERILAKU MENYONTEK

EFIKASI DIRI	Mean	N	Std. Deviation
19	50.54	13	2.145
20	53.17	6	2.317
22	49.50	4	8.544
24	41.00	1	.
25	43.80	5	5.495
26	44.67	3	3.512
27	45.67	3	3.215
28	46.75	4	1.708
29	47.20	10	3.615
30	44.50	6	3.728
31	50.00	8	3.117
32	48.00	4	3.559
Total	48.10	67	4.483

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	S
PERILAKU MENYONTEK * EFIKASI DIRI	Between Groups (Combined)	557.221	11	50.656	3.623	.
	Linearity	137.173	1	137.173	9.810	.
	Deviation from	420.049	10	42.005	3.004	.
	Linearity					
	Within Groups	769.047	55	13.983		
	Total	1326.269	66			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PERILAKU MENYONTEK * EFIKASI DIRI	-.322	.103	.648	.420

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI KORELASI

		EFIKASI DIRI	PERILAKU MENYONTEK
EFIKASI DIRI	Pearson Correlation	1	-.322**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	67	67
PERILAKU MENYONTEK	Pearson Correlation	-.322**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	67	67

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN H

SURAT PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.